Ziarah dalam jalan yang lebih mulia

VICTOR HALL
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

ZIARAH DALAM JALAN YANG LEBIH MULIA

Victor Hall
bersama Peter Hay dan David Baker

Oktober 2026

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2026

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia

Tahun 2026

Email: yrpii@yahoo.com

Website: www.restoration.asia

Daftar Isi

BAGIAN 1

Ziarah dalam jalan yang lebih mulia 3

- Keterbatasan penglihatan kami 4
- Ganjaran Kristus 4
- Kehendak Elohim yang baik, berkenan, dan sempurna 6
- Pengetahuan, hikmat, dan pengertian 6
- Carilah dahulu Kerajaan Elohim 7

BAGIAN 2

Arti penting dari prinsip kedua kali 9

- Waktu penggenapannya sudah dekat 10
- Iman untuk hidup kebangkitan 11

BAGIAN 3

Persekutuan penderitaan Kristus 12

- Sunat Kristus 12
- Ganjaran Tuhan 13
- Penderitaan demi yang lain 15

BAGIAN 4

Sakit bersalin gereja untuk melahirkan anak laki-laki 16

- Pemulihan bintang-bintang jatuh 17
- Anak manusia dengan gada besi 17
- Pelayanan 144.000 18

BAGIAN 5

Gambaran besar langkah-langkah keselamatan 20

- Proses kelahiran baru 21
- Baptisan dan pemuridan 23
  - Nama Bapa 23
  - Nama Anak 24
  - Nama Roh Kudus 24
  - Persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus 25

BAGIAN 6

Pelajaran dari Ayub 26

- Diskusi antara Ayub dan sahabat-sahabatnya 27
- Hasil dari Tuhan berurusan dengannya 28
- Mengalahkan Iblis 29

BAGIAN 7
Pelayanan ketujuh Roh Elohim 30
Ketujuh bintang dalam tangan kanan Kristus 31
Terang ketujuh Roh Elohim 32

BAGIAN 8
Pernikahan dalam gambar yang dimaksudkan Elohim 34
Pernikahan dalam Perjanjian Baru 35
Pengudusan di musim pertunangan 35
Iman pasangan suami istri dalam Perjanjian Baru 37
Implikasi-implikasi untuk zaman kita 39
Perempuan di Sikhar 39

BAGIAN 9
Iman Anak Elohim 42
Berjalan di langkah-langkah iman Abraham 44
Abram menerima nama baru 45
Berkat itu diteguhkan di Gunung Moria 46

BAGIAN 10
Pemulihan kepada persekutuan di pohon kehidupan 49
Kebenaran ditukar dengan dusta 49
Mengutuk dan Hukum 50
Kristus adalah akhir dari Hukum untuk kebenaran 51
Ajaran Bileam 52
Kembali kepada persekutuan di pohon kehidupan 53

BAGIAN 11
Iman untuk gereja kaki dian 55
Perlunya membeli firman ini 56
Berbalik untuk melihat suara yang sedang berbicara kepada kita 57
Bukti iman kita untuk gereja kaki dian 58

Bagian 1

Ziarah dalam jalan yang lebih mulia

- Pemazmur menyatakan, ‘Berbahagialah manusia yang kekuatannya di dalam Engkau, yang berhasrat mengadakan ziarah!... Mereka berjalan makin lama makin kuat, hendak menghadap Elohim di Sion’. Mzm 84:6,8. Hati seorang anak Elohim tertuju pada ziarah saat mereka berjalan dalam terang firman kebenaran masa kini sebagai murid Kristus. Ziarah (Perjalanan rohani) seorang murid Kristus adalah dari kekuatan ke kekuatan, atau dari kebajikan ke kebajikan, saat mereka berjalan di jalan yang telah dirintis oleh Kristus bagi mereka.

- Ziarah kita dalam terang firman kebenaran masa kini adalah dari ‘iman kepada iman’. Rm 1:17. Dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, kita sedang diubahkan dari satu tingkat kemuliaan ke tingkat kemuliaan yang lain. 2Kor 3:18. Kita membaca dalam kitab Amsal bahwa ‘jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari’. Ams 4:18. Bagi seorang anak Elohim, ‘tengah hari’ adalah akhir dari perjalanan hidup mereka di dunia ini ketika mereka mewarisi kemuliaan tubuh sorgawi mereka.

- Sebagai seseorang yang telah menetapkan hati untuk melakukan ziarah, rasul Paulus bersaksi, ‘Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena aku pun telah ditangkap oleh Kristus Yesus.’ Flp 3:12. Paulus menjelaskan bahwa ada tingkatan-tingkatan pencapaian sebagai seorang murid Kristus. Flp 3:13-15. Seorang anak Elohim yang semakin dewasa rohani, akan merasa puas pada setiap tahap perjalanannya; sementara pada saat yang sama, ia akan menyadari perlunya terus mengejar/berjuang hingga akhir ziarah tersebut.

- Sebelumnya dalam suratnya kepada jemaat Filipi, rasul Paulus berkata, ‘Dan inilah doaku, semoga kasihmu makin melimpah dalam pengetahuan yang benar dan dalam segala macam pengertian, sehingga kamu dapat memilih apa yang baik [secara harfiah: membedakan antara hal-hal yang berbeda], supaya kamu suci dan tak bercacat menjelang hari Kristus, penuh dengan buah kebenaran yang dikerjakan oleh Yesus Kristus untuk memuliakan dan memuji Elohim.’ Flp 1:9-11. Seiring kita bertumbuh sebagai anak-anak Elohim, kita pun semakin mampu membedakan antara yang baik, yang lebih baik, dan yang terbaik.

Keterbatasan penglihatan kami

- Ketika kami pertama kali menerima panggilan untuk kembali kepada kasih semula, lebih dari lima puluh tahun yang lalu, kami menanggapi firman itu dengan pertobatan dan iman sedemikian rupa sehingga kami dapat melihat apa yang Tuhan katakan kepada kami. Kami tahu bahwa ada juga banyak orang yang berpegang pada firman itu dengan tipu daya sebagai sumber pemberdayaan. Hasil dari kali pertama firman tersebut adalah terbentuknya presbiteri kolegial dan penggabungan gereja-gereja. Namun, di tengah-tengah disfungsi tersebut, ada juga buah yang baik yang dihasilkan dalam kehidupan orang-orang yang hatinya tertuju pada ziarah.

- Pada kali pertama firman itu, kami berusaha melakukan kehendak Elohim sesuai pengertian kami. Kami berjalan dalam terang yang kami percaya sebagai 'yang baik' pada saat itu. Namun, saat kami merenungkan natur ziarah kami, kami menyadari bahwa ketaatan kami cacat karena penglihatan kami terbatas. Kami masih memiliki pandangan sakramental tentang 'perjamuan kudus' karena kami tidak memahami persekutuan dalam perjamuan *agape*. Demikian pula, kami tidak memiliki persekutuan dari rumah ke rumah sebagai gereja kaki dian karena kami tidak memahami pentingnya menjadi rumah-rumah yang layak.

- Kami bersukacita karena firman kebenaran masa kini terus membawakan iluminasi kepada kami sehingga sekarang kami dapat berjalan dalam terang yang 'lebih baik' sebagai presbiteri dan gereja kaki dian. Namun, kami menyadari bahwa kami belum mencapai apa yang 'terbaik'. Yang 'terbaik' akan dinyatakan pada akhir zaman oleh satu presbiteri sedunia di sekeliling takhta Bapa, dan satu administrasi kaki dian di hadapan takhta Bapa, yang akan memproklamirkan Injil Kerajaan sebagai kesaksian di antara segala bangsa.

- Selain keterbatasan penglihatan kami, kami juga menyadari bahwa mata kami belum 'tunggal' karena adanya motivasi-motivasi yang campur aduk di dalam hati kami. Kami masih bersifat duniawi/daging sehingga kami termotivasi oleh kepentingan diri sendiri. Sebagaimana telah kami renungkan pada musim ini, kelemahan manusiawi mendasar kami adalah bahwa kami mengira kami memahami motif-motif kami. Namun, kami tidak dapat melihat motivasi-motivasi duniawi/daging yang bersemayam di dalam hati kami sampai hal-hal itu diungkapkan kepada kami melalui iluminasi dan penginsafan Roh Kudus.

- Ketika firman kebenaran masa kini diproklamirkan kepada kita, iluminasi dan penginsafan dari Roh Kuduslah yang memampukan kita untuk berpaling dan melihat Kristus mata dengan mata. Kita ingat bahwa Petrus bertemu Kristus mata dengan mata di pelataran Kayafas setelah Dia diremukkan karena kejahatan kita. Ketika Petrus bertemu Kristus dengan cara ini, ia dibebaskan dari fanatisme agamawinya. Ia mulai berdukacita dengan dukacita ilahi yang membawa pada pertobatan. Hal ini menghasilkan jenis semangat yang baru dalam hidupnya sebagai murid Kristus, yang merupakan buah dari pertobatannya.

Ganjaran Kristus

- Motivasi-motivasi duniawi/daging kita terus disunat dari hati kita dalam persekutuan tujuh peristiwa luka Kristus selama ziarah kita di bumi ini. Jalan salib disebut sebagai 'sunat Kristus'. Kol 2:11. Selain sunat Kristus, kita juga memiliki partisipasi dalam ganjaran Kristus. Berbeda dengan sunat Kristus yang berfokus pada penyingkiran daging,

ganjaran Kristus berfokus pada ciptaan baru. Ganjaran Bapa dalam hidup kita berfokus pada kedewasaan dan pengudusan kita sebagai anak-anak Elohim.

- Dalam suratnya kepada jemaat Ibrani, rasul Paulus membandingkan ganjaran seorang ayah terhadap anaknya dengan ganjaran Elohim Bapa terhadap anak-anak-Nya. Ia berkata, 'Selanjutnya: dari ayah kita yang sebenarnya kita beroleh ganjaran, dan mereka kita hormati; kalau demikian bukankah kita harus lebih taat kepada Bapa segala roh, supaya kita boleh hidup? Sebab mereka [ayah manusia] mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Dia [Elohim Bapa] menghajar kita untuk kebaikan kita [sebagai anak-anak Elohim].' Ibr 12:9-10.

- Buah dari ganjaran Bapa dalam hidup kita sebagai anak-anak Elohim adalah kesadaran kita yang semakin tumbuh akan pengudusan kita, yang disertai dengan kemampuan kita yang semakin meningkat untuk membedakan antara yang baik, yang lebih baik, dan yang terbaik. Menerima pengertian melalui ganjaran adalah bagian penting dari ziarah kita sebagai murid Kristus. Paulus melanjutkan dengan mengatakan, 'Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih [dimuridkan] olehnya'. Ibr 12:11.

- Firman yang keluar dari mulut Elohim adalah roti dari sorga. Roti dari sorga adalah manna yang tersembunyi, yaitu pekerjaan-pekerjaan spesifik yang telah ditetapkan oleh Bapa bagi kita untuk dilakukan. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu kenal… Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.' Yoh 4:32-34. Firman Elohim yang keluar dari mulut-Nya adalah makanan yang memiliki kapasitas dan energi di dalamnya, yang memampukan kita untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah diselesaikan Kristus bagi kita setiap hari.

- Kasih Elohim ditujukan bagi pengudusan kita dan penyataan nama kita. Setiap hari, sebagai respons atas inisiatif kasih Elohim kepada kita, kita perlu memilih untuk meluruskan jalan-jalan bagi kaki kita karena ziarah kita adalah dari iman kepada iman, dan kita sedang diubahkan dari kemuliaan kepada kemuliaan. Rm 1:17. 2Kor 3:18. Kita perlu membedakan antara yang baik, yang lebih baik, dan yang terbaik. Jalan pengudusan adalah jalan yang lebih mulia. Saat kita terus memilih jalan yang lebih mulia ini, kita secara bertahap menyatakan kemuliaan Bapa sebagai anak-anak Elohim. Paulus berkata bahwa buah hidup sebagai anak yang dihasilkan di dalam diri kita, dalam persekutuan persembahan Kristus, adalah untuk kemuliaan dan pujian Elohim. Flp 1:11.

- Jalan yang lebih mulia adalah persekutuan persembahan *di mana yang satu menyatakan yang lain*. Kita dengan jelas melihat prinsip *satu menyatakan yang lain* ini ketika kita mempertimbangkan perjalanan persembahan Yesus, sebagai Anak Manusia, dari taman Getsemani hingga salib. Dalam perjalanan ini, Bapa secara bertahap memuliakan Yesus, sebagai Anak Manusia, dengan kemuliaan-Nya sendiri yang hakiki sebagai Yahweh Anak. Yoh 12:23. Fokus Bapa adalah menyatakan nama Yahweh Anak. Pada saat yang sama, fokus Anak, saat Ia mempersembahkan diri-Nya kepada Bapa, dengan tujuan membawa banyak anak ke dalam kemuliaan, adalah menyatakan nama Bapa. Yoh 12:28.

- Sebagai anak-anak Elohim yang telah dilahirkan oleh Roh, Yesus mengibaratkan kita sebagai ranting-ranting yang terhubung kepada-Nya sebagai akar Pokok Anggur. Yoh 15:1. Ia berkata, 'Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.' Yoh 15:5. Ketika kita melakukan pekerjaan-pekerjaan hidup kita sebagai anak setiap hari, kita sedang menyatakan Kristus karena Dialah yang telah mempelajari ketaatan kita dan telah

menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan kita. Kita tidak menyatakan diri kita sendiri. Namun, saat kita menyatakan Kristus, nama kita pun terlihat karena pekerjaan-pekerjaan hidup kita sebagai anak adalah milik nama kita. Lebih jauh lagi, pekerjaan-pekerjaan hidup kita sebagai anak itu menyatakan nama dan kemuliaan Bapa. Yesus berkata, 'Dalam hal inilah *Bapa-Ku dipermuliakan*, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.' Yoh 15:8.

Kehendak Elohim yang baik, berkenan, dan sempurna

- Teologi injili berusaha memanfaatkan kemurahan Bapa dengan membatasinya pada pengampunan dari hukuman Hukum Taurat, tanpa menyadari bahwa kemurahan-Nya memulihkan kita kepada penentuan kita dari semula sebagai anak-anak Elohim. Kemurahan Elohim telah menganugerahkan kepada kita partisipasi dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Hidup kebangkitan Kristus yang kita terima dalam tubuh fana kita memampukan kita untuk mempersembahkan diri kepada Elohim sebagai 'korban yang hidup' setiap hari. Rm 12:1. Dalam persekutuan salib, kita telah diberi partisipasi dalam sunat Kristus, ganjaran Kristus, dan sakit bersalin Kristus yang melahirkan kodrat ilahi di dalam diri kita.

- Bagaimana kita berjalan sebagai peziarah di jalan yang lebih mulia? Kita mempersembahkan diri kepada Elohim sebagai korban yang hidup setiap hari agar kita dapat membuktikan apa yang merupakan 'kehendak Elohim yang baik, berkenan [menyenangkan], dan sempurna'. Rm 12:2. Hanya dengan terus mempersembahkan diri untuk persekutuan, yang merupakan persembahan kita kepada Elohim, kita dapat terus berjalan di jalan, dari yang baik, menuju yang lebih baik, hingga yang terbaik. Inilah satu-satunya cara agar hal itu dapat tercapai! Di setiap titik dalam perjalanan ini, kita perlu terus memilih jalan yang lebih baik, atau yang lebih mulia, sehingga kita terus berjalan dalam terang firman kebenaran masa kini menuju yang terbaik. Yang terbaik adalah kehendak Elohim yang sempurna.

Pengetahuan, hikmat, dan pengertian

- Kitab Amsal menggambarkan perkembangan dari yang baik, ke yang lebih baik, hingga yang terbaik dengan menjelaskan bagaimana kita memperoleh pengetahuan, mempelajari hikmat, dan kemudian menemukan pengertian. Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan. Ams 1:7. Kitab Amsal menggambarkan orang bodoh yang menghina firman Tuhan, namun mereka berani mencari Tuhan ketika berada dalam krisis. Tuhan berfirman, 'Pada waktu itu mereka akan berseru kepadaku, tetapi tidak akan kujawab, mereka akan bertekun mencari aku, tetapi tidak akan menemukan aku. Oleh karena mereka benci kepada pengetahuan dan tidak memilih takut akan Tuhan.' Ams 1:28-29.

- Pengetahuan adalah hasil dari memilih takut akan Tuhan. Kita menunjukkan bahwa kita telah menerima pengetahuan ketika kita berhenti berusaha menjadi sumber dari nama dan pekerjaan kita sendiri. Kita mengakui kedaulatan Elohim sehubungan dengan identitas dan hidup kita sebagai anak. Ketika kita memiliki pengetahuan ini, kita akan menyerahkan diri untuk pemuridan oleh presbiteri agar kita menerima instruksi sehubungan dengan pengudusan kita. Instruksi yang kita terima mengenai pengudusan kita adalah hikmat dari atas. Itulah 'instruksi hikmat'. Ams 1:3.

- Instruksi hikmat memampukan kita untuk mengenali jalan yang lebih mulia dalam ziarah kita. Yang perlu diperhatikan, fokus dari pemuridan kita adalah mempelajari apa artinya tinggal dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Persekutuan inilah yang

merupakan Kerajaan Elohim. Saat kita mempelajari budaya Kerajaan Elohim, kita memperoleh pengertian. Pengertian itulah persekutuan Yahweh. Orang bijak menjelaskan bahwa 'pengetahuan akan Yang Kudus adalah pengertian'. Ams 9:10. Demikian pula, rasul Yohanes menyatakan bahwa 'Anak Elohim telah datang dan telah mengaruniakan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal Yang Benar; dan kita ada di dalam Yang Benar, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dia adalah Elohim yang benar dan hidup yang kekal.' 1Yoh 5:20.

- Kita perlu mencondongkan telinga kita kepada hikmat agar kita juga dapat mengerahkan hati kita untuk memperoleh pengertian. Kita menunjukkan bahwa kita memperoleh pengertian sebagai anak-anak Elohim karena kita bertumbuh dalam kemampuan kita untuk berpartisipasi dalam persekutuan Yahweh. Persekutuan Yahweh adalah persekutuan persembahan dan penyembahan. Bapa, Anak, dan Roh Kudus mempersembahkan, oleh kapasitas Roh Kekal, dengan tujuan untuk saling menyatakan dan menggenapi tujuan perjanjian Mereka. Persembahan adalah ekspresi iman Mereka yang bekerja oleh kasih.

- Buah dari persekutuan persembahan ini *adalah penyembahan*, karena nama dan pengudusan setiap Pribadi dalam kekepalaan Elohim dinyatakan dan dimuliakan. Selama perjalanannya selama tiga hari dan tiga malam menuju Gunung Moria, Abraham mengekspresikan imannya untuk partisipasi dalam persekutuan Yahweh ketika ia berkata, 'Aku beserta anak ini akan pergi ke sana; kami *akan sembahyang* (terj. Bhs. Ing. '*worship*' artinya 'menyembah'), sesudah itu kami kembali kepadamu.' Kej 22:5. Partisipasi Abraham dalam persekutuan Yahweh di Gunung Moria menunjukkan bahwa ia telah *memperoleh pengertian*.

Carilah dahulu Kerajaan Elohim

- Ketika para utusan di tangan kanan Kristus memproklamirkan firman kebenaran masa kini kepada kita, melalui Roh Kudus, Kerajaan Elohim dibawa dekat kepada kita. Ini adalah undangan untuk bersatu dengan persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Sebagai utusan Kristus, rasul Yohanes menyatakan, 'Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus.' 1Yoh 1:3.

- Yesus menekankan betapa pentingnya bagi setiap anak Elohim untuk terus memilih persekutuan ini dengan berkata, 'Carilah dahulu Kerajaan Elohim dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.' Mat 6:33. Yesus memerintahkan kita untuk mencari dahulu Kerajaan Elohim karena hal itu merupakan sebuah pilihan. Mencari dahulu Kerajaan Elohim sama dengan memilih jalan yang lebih mulia. Kita mencari Kerajaan Elohim terlebih dahulu dengan terus-menerus menyerahkan diri untuk dimuridkan dalam persekutuan yang menjadi bagian dari Kerajaan Elohim.

- Hasil dari mencari Kerajaan Elohim adalah berkat damai sejahtera yang turun atas rumah kita. Berkat damai sejahtera ini menunjukkan bahwa kita sedang belajar untuk tetap tinggal dalam persekutuan Yahweh. Bukti dari berkat damai sejahtera yang turun atas rumah kita adalah meningkatnya kemampuan untuk persekutuan dalam pernikahan kita, dalam keluarga kita, dalam keluarga besar kita, dan dari rumah ke rumah di jemaat lokal kita. Yang penting, sebuah rumah yang penuh damai sejahtera telah dibebaskan dari kuasa roh-roh jahat. Setan tidak memiliki akses ke rumah damai sejahtera. Rumah damai sejahtera tidak dapat dikutuk.

- Ketika kita terhubung dengan benar kepada persekutuan Kerajaan Elohim, maka kita akan menerima kasih karunia untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan hidup kita sebagai anak setiap hari. Kebenaran Elohim akan dinyatakan melalui kita dari iman kepada iman. Rm 1:17. Kebenaran iman diekspresikan melalui pekerjaan-pekerjaan dari nama kita yang merupakan bagian dari hidup kita sebagai anak. Selain kasih karunia yang diperlukan agar kita dapat hidup sebagai anak-anak Elohim, Tuhan juga akan menyediakan apa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusiawi kita sebagai anak-anak manusia, selama ziarah kita di dunia ini. Yesus berkata, 'Semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.' Mat 6:33.

- Sehubungan dengan ziarah kita sebagai murid Kristus, kita harus terus memilih jalan yang lebih mulia, hingga akhir ziarah kita. Dalam hal ini, cara kita menyelesaikan perlombaan jauh lebih penting daripada cara kita memulainya. Yesus menyatakan, 'Orang yang bertahan sampai pada kesudahannya (bisa juga diterjemahkan 'akhirnya') akan selamat.' Mat 24:13. Sungguh menggetarkan hati ketika kita merenungkan bahwa Raja Salomo adalah orang paling bijaksana yang pernah hidup, namun di masa tuanya, banyaknya istri-istrinya membuat hatinya berpaling kepada penyembahan berhala. Meskipun ia telah menunjukkan kebijaksanaan/hikmat selama masa pemerintahannya, ia tidak terus bertumbuh untuk memperoleh pengertian. Sebaliknya, ia tersandung ke dalam penyembahan berhala dan meninggal di bawah penghakiman Elohim. 1Raj 11:1-10.

- Rasul Paulus menyadari kemungkinan kehilangan keselamatannya jika ia tidak terus berjalan sebagai murid Kristus hingga akhir hidupnya. Ia menulis kepada jemaat Korintus, 'Aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya [aku terus mempersembahkan tubuhku sebagai korban yang hidup], supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.' 1Kor 9:27. Ia memproklamirkan imannya untuk terus berjalan sebagai seorang peziarah di jalan yang lebih mulia hingga nafas terakhirnya, dengan berkata, 'Aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku [yang baik] dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku [yang lebih baik], dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Elohim dalam Kristus Yesus [yang terbaik].' Flp 3:13-14.

Bagian 2

Arti penting dari prinsip kedua kali

- Firman mengenai restorasi gereja kaki dian pertama kali disampaikan kepada kita lima puluh tahun yang lalu. Pada saat *pertama kali* firman ini disampaikan, firman itu diterima oleh banyak pemimpin dari berbagai denominasi dan tradisi doktrinal yang mengaku beriman untuk presbiteri dan perjamuan kudus sekota. Akan tetapi, banyak dari para pemimpin yang sama tersebut mempertahankan cara kolegial dalam presbiteri dan cara kependetaan independen di antara pelayanan penjangkauan mereka sendiri.

- Meskipun banyak dari para pemimpin tersebut menyadari bahwa ada kasih karunia kenaikan dalam presbiteri, mereka tidak mau melepaskan injil-injil mereka sebelumnya dan berjalan dalam terang firman kebenaran masa kini. Mereka secara selektif menerima firman itu sebagai sumber daya untuk melayani agenda-agenda pelayanan mereka sendiri. Yang paling penting, mereka tidak secara pribadi merespons firman itu dengan pertobatan dan iman. Kurangnya respons pribadi dari banyak pemimpin ini ditunjukkan oleh disfungsi dalam pernikahan dan rumah tangga mereka sendiri.

- Pada musim ini, firman mengenai restorasi gereja kaki dian sedang diproklamirkan kepada kita untuk *kedua kalinya* karena waktu penggenapannya telah tiba. Berbeda dengan pertama kali, ketika firman ini awalnya diproklamirkan kepada para pemimpin dari berbagai denominasi, firman ini sekarang diproklamirkan langsung kepada setiap rumah tangga. Tuhan mengutus para utusan-Nya untuk mencari rumah-rumah yang layak. Kita akan mewarisi firman mengenai gereja kaki dian untuk *kedua kalinya* di atas fondasi rumah-rumah yang layak.

- Awal restorasi bagi setiap individu dan rumah tangga adalah menerima injil Elohim yang diproklamirkan oleh Roh Kudus melalui para utusan di tangan kanan Kristus. Ini bukan hanya sekedar aplikasi tentang teologi injil Elohim, tetapi, yang lebih penting, tentang pekerjaan penyucian dan pengudusan dalam kehidupan seseorang, pernikahan dan keluarga. Rumah tangga yang menerima dampak penyucian dan pengudusan dari firman adalah rumah yang layak dan akan menjadi rumah damai sejahtera.

- Rumah damai sejahtera adalah rumah tangga yang telah disatukan kepada persekutuan Yahweh, melalui pelayanan para utusan Kristus. 1Yoh 1:4. Kita diingatkan bahwa Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, ‘Jika mereka layak menerimanya, salammu itu turun ke atasnya’. Mat 10:13. Rumah damai sejahtera akan

menjadi tempat persekutuan. Ciri khasnya adalah persekutuan antara suami dan istri, persekutuan antara orang tua dan anak-anak, persekutuan dengan presbiteri, dan persekutuan dengan rumah-rumah lain dalam gereja.

- Pada musim kedua kali ini, Tuhan menekankan bahwa presbiteri harus bertumbuh dari rumah-rumah damai sejahtera. Rasul Paulus berkata kepada Timotius, 'Jikalau seorang tidak tahu mengepalai (terj. Bhs. Ing. '*how to lead*' artinya 'bagaimana memimpin') keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus jemaat Elohim?' 1Tim 3:5. Ini tidak berarti bahwa seorang pemimpin tidak akan memiliki masalah dalam rumahnya sendiri. Akan tetapi, setiap pemimpin seharusnya memiliki pengakuan dan kesaksian yang mudah dan terbuka di dalam presbiteri tentang dampak penyucian dan proses firman dalam hidupnya sendiri, pernikahannya, dan rumah tangganya.

Waktu penggenapannya sudah dekat

- Penting untuk dipahami bahwa ketika firman diproklamirkan untuk kedua kalinya, itu berarti waktu penggenapannya sudah dekat. Ada banyak contoh prinsip ini dalam Kitab Suci. Misalnya, firman nubuat mengenai pemerintahan Yusuf tidak digenapi pada waktu *pertama kali* kehidupan dan pelayanannya. Sebaliknya, dia dijual oleh saudara-saudaranya kepada pedagang budak yang sedang dalam perjalanan ke Mesir. Pertama kali dari firman menghasilkan fase penderitaan bagi Yusuf di Mesir, yang merupakan simbol dunia.

- Pemazmur menggambarkan pelajaran kunci yang kita pelajari dari Yusuf ketika dia berkata, 'Sampai saat firman-Nya sudah genap, dan janji TUHAN membenarkannya (terj. Bhs. Ing. '*the word of the Lord tested him*' artinya 'firman Tuhan mengujinya').' Mzm 105:19. Ini adalah prinsip penting. Firman Tuhan selalu memiliki waktu yang telah ditetapkan untuk digenapi. Firman yang diproklamirkan untuk pertama kalinya tidak diwarisi sampai kedua kalinya. Lebih dari itu, periode antara pertama dan kedua kalinya merupakan *pengujian iman.*

- Pengujian iman adalah musim persekutuan kita dalam penderitaan Kristus, di mana iman Anak Elohim, yang kita terima melalui firman iman, menghasilkan kebajikan Kristus dalam hidup kita. Buah dari pengujian iman, yaitu pembentukan Kristus dalam kehidupan kita, lebih berharga daripada emas. 1Ptr 1:6-7. Berkaitan dengan firman tentang gereja-gereja kaki dian, lima puluh tahun terakhir telah menjadi ujian iman di mana firman Tuhan telah menguji kita dengan tujuan *mereformasi budaya kita* agar sesuai dengan persekutuan Yahweh.

- Patut diperhatikan, dua mimpi nubuatan Firaunlah yang memulai penggenapan kedua kali bagi Yusuf. Ketika Yusuf menafsirkan mimpi-mimpi itu, dia berkata, 'Kedua mimpi tuanku Firaun itu sama. Elohim telah memberitahukan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukan-Nya.' Kej 41:25. Lebih lanjut, dia berkata, 'Sampai dua kali mimpi itu diulangi bagi tuanku Firaun berarti: hal itu telah ditetapkan oleh Elohim dan *Elohim akan segera melakukannya.*' Kej 41:32. Pernyataan ini menyoroti prinsip kedua kali. Artinya, satu firman Elohim digenapi oleh Elohim pada waktu kedua kalinya.

- Tuhan sekarang memproklamirkan firman-Nya kepada gereja-gereja kaki dian untuk kedua kalinya karena kita saat ini hidup di fase akhir dari kerajaan dunia ketujuh. Kita dengan cepat mendekati waktu ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi kerajaan dunia ketujuh dan menegakkan kerajaan-Nya di bumi. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, itu akan memulai semua peristiwa yang

merupakan bagian dari akhir zaman. Kristus saat ini sedang merestorasi administrasi presbiteri-presbiteri dan gereja-gereja kaki dian di setiap bangsa karena itu adalah satu-satunya administrasi yang sesuai untuk kegenapan zaman.

Iman untuk hidup kebangkitan

- Ketika firman Elohim diproklamirkan untuk kedua kalinya, itu juga merupakan kesempatan untuk restorasi melalui iman akan hidup kebangkitan. Kisah perempuan Sunem merupakan contoh yang baik tentang prinsip ini. Ketika Elisa pertama kali memproklamirkan kepada perempuan itu bahwa dia akan memiliki seorang anak laki-laki, perempuan itu tidak mempercayainya. 2Raj 4:16. Dia menjawab kepada utusan itu, 'Janganlah tuanku, ya abdi Elohim, janganlah berdusta kepada hambamu ini!' 2Raj 4:16. Namun demikian, perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki pada waktu yang telah ditentukan oleh Elisa.

- Hal penting untuk diperhatikan, anak ini lahir menurut iman utusan. Anak itu tidak lahir menurut iman perempuan itu, karena dia tidak percaya firman tentang rumahnya. Ketika anak itu masih kecil, dia jatuh sakit dan meninggal. 2Raj 4:20-22. Perempuan itu segera menyadari kesalahan*nya sendiri* atas situasi tersebut, yang dia kaitkan dengan ketidakpercayaannya terhadap firman utusan itu.

- Ketika dia datang kepada Elisa, utusan, dia memegang kakinya dan berkata kepadanya, 'Adakah kuminta seorang anak laki-laki dari pada tuanku? Bukankah telah kukatakan: Jangan aku diberi harapan kosong (terj. Bhs. Ing. '*Do not deceive me*' artinya 'Jangan menipu aku')?' 2Raj 4:27-28. Ini adalah tindakan pertobatan, karena dia mengingatkan utusan itu tentang respons yang telah dia buat ketika firman itu *pertama kali* diproklamirkan kepadanya. Dia mengakui bahwa firman itu telah mati dalam rumahnya, dan janji itu telah hilang *karena ketidakpercayaannya.*

- Perempuan itu mengekspresikan iman untuk *kedua kalinya* sehubungan dengan firman yang telah diproklamirkan kepada rumah tangganya dengan berpegang pada utusan dengan cara yang baru. Hubungannya dengan Elisa berubah dari *seorang dermawan* pada waktu *pertama kali* menjadi *seorang murid* pada waktu kedua kali. Yang perlu diperhatikan, anak itu tidak dibangkitkan dari kematian karena iman Elisa. *Iman perempuan itu* terhadap musim pemuridan yang baru itulah yang memungkinkan hidup kebangkitan datang kepada rumah tangganya.

- Banyak orang dalam jemaat kita mendengar firman mengenai gereja-gereja kaki dian ketika *pertama kali* diberitakan. Akan tetapi, disfungsi dan kemerosotan dalam banyak pernikahan dan rumah, termasuk pemberontakan dan kepergian anak-anak yang lahir dalam rumah-rumah tersebut, telah menyingkapkan ketidakpercayaan mereka terhadap berita ini. Dalam kesempatan 'kedua kalinya' ini, kita dapat terus dalam ketidakpercayaan, yang menyebabkan depresi dan kepahitan, atau kita dapat secara bertanggung jawab mengakui, dan berbalik dari, ketidakpercayaan kita, dan menunjukkan iman dengan mempersembahkan diri kita untuk pemuridan.

- Tuhan meminta respons iman yang *sesuai* ketika Dia datang di antara jemaat-jemaat kita untuk *kedua kalinya*. Dalam hal ini, baiklah kita mengambil contoh dari perempuan Sunem. Tuhan dapat merestorasi pengudusan kita, pernikahan kita, dan rumah kita, ketika kita mengakui dosa kita dan berbalik dalam pertobatan kepada ketaatan iman di mana Dia memanggil kita. Melalui iman, hidup kebangkitan dalam firman dapat membawa penyembuhan dan pemulihan dalam rumah kita di mana dosa ketidakpercayaan kita telah mendatangkan kebinasaan dan kematian.

Bagian 3

Persekutuan penderitaan Kristus

- Setelah rasul Paulus diubahkan dan dilahirkan kembali sebagai anak Elohim, perspektifnya tentang kehidupan dan dirinya sendiri berubah secara nyata. Pekerjaan-pekerjaan baik, warisan keagamaan, dan profil saleh yang sebelumnya dianggap sebagai keuntungan, kini dianggap sebagai kerugian. Flp 3:7. Dia bersaksi bahwa dia menganggap segala sesuatu sebagai kerugian demi pengenalan akan Kristus yang lebih mulia 'dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati'. Flp 3:10-11.
- Paulus telah diiluminasi untuk melihat bahwa dia hanya dapat menerima dan hidup oleh hidup kebangkitan Kristus setiap hari ketika dia disatukan, oleh Roh, dengan persekutuan dalam penderitaan Kristus. Penderitaan ini termasuk kematian yang Kristus alami bagi umat manusia sebagai persembahan untuk dosa. Paulus memahami bahwa setiap pengejaran, ekspresi, atau dukungan lain adalah sampah, dibandingkan dengan harta menerima dan hidup oleh hidup kebangkitan yang mengalir kepadanya dari kekepalaan Kristus yang tidak fana. Flp 3:8. Hidup dan keselamatannya bergantung pada persekutuannya setiap hari dalam persembahan dan penderitaan Kristus, yang dimampukan oleh Roh Kudus. Ini merupakan implikasi mendasar dari baptisan bagi seseorang yang telah dilahirkan kembali sebagai anak Elohim dan menjadi anggota tubuh korporat Kristus.

Sunat Kristus

- Paulus menjelaskan bahwa seseorang yang dibaptis ke dalam Kristus juga disunat oleh '*sunat Kristus*'. Sunat Kristus tidak mengacu pada sunat jasmani. Sebaliknya, sunat ini merupakan bagian dari persekutuan dalam penderitaan Kristus. Secara spesifik, itu mengacu pada proses yang melaluinya motif-motif daging, yang membawa orang percaya ke dalam perhambaan hukum dosa, secara progresif disingkirkan dari hati mereka. Kol 2:11-13. Bagaimana hal ini terjadi?
- Dalam perjalanan hidup mereka, seorang anak Elohim akan mengalami kesulitan dan kesusahan. Kadang-kadang, ini dapat memicu emosi-emosi dosa dalam diri mereka, termasuk misalnya, kecemasan, kemarahan, iri hati, dan sebagainya. Emosi-emosi ini menunjukkan bahwa orang tersebut hidup menurut prinsip daging; mereka berusaha

menyelamatkan hidup mereka sendiri, atau mempertahankan apa yang mereka anggap sebagai 'keuntungan' bagi mereka.

- Pada titik ini, Roh Kudus mengingatkan mereka akan kondisi kedagingan mereka dan bahwa mereka berada di bawah penghakiman karena dosa mereka. Di tengah kesulitan mereka, mereka dapat, oleh Roh, menanggalkan motif kedagingan ini, yang oleh Paulus disebut sebagai 'tubuh yang berdosa (terj. Bhs. Ing. ada tambahan '*of the flesh*' artinya 'dari daging')'. Kol 2:11. Itu dapat disingkirkan, atau dipotong, dari mereka dalam persekutuan kematian Kristus. Setelah berhenti mengejar keuntungan mereka sendiri, dengan menanggalkan tubuh dosa, mereka dapat mengenakan Kristus dan menggenapi ketaatan yang telah Dia pelajari untuk mereka dan yang merupakan bagian dari pengudusan mereka sebagai anak Elohim ciptaan baru. Ef 4:22-24. Rm 13:14. Gal 3:27.

Ganjaran Tuhan

- Sunat Kristus adalah salah satu aspek dari persekutuan penderitaan Kristus. Dalam suratnya kepada orang Ibrani, Paulus mengidentifikasi *ganjaran* sebagai dimensi lain dari partisipasi orang percaya dalam persembahan dan penderitaan Kristus. Berbeda dengan sunat Kristus, yang melibatkan pemotongan tubuh dosa daging, ganjaran adalah inisiatif Elohim Bapa untuk membawa anak Elohim ciptaan baru kepada kedewasaan. Itu memiliki tujuan pelatihan, atau pembentukan.

- Untuk tujuan ini, Paulus mendorong para pembacanya, demikian, 'Hai anakku, janganlah anggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah putus asa apabila engkau diperingatkan-Nya; karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah *orang yang diakui-Nya sebagai anak*.' Ibr 12:5-6. Ams 3:11-12. Dia lebih lanjut menjelaskan bahwa tanpa ganjaran, seorang percaya tidak akan mencapai kedewasaan yang berbuah sebagai anak Elohim; mereka akan menjadi anak-anak gampang (tidak sah). Ibr 12:7-8.

- Ketika seorang Kristen tidak peduli, atau melupakan, kebenaran mendasar ini, mereka dapat menjadi lelah dan tawar hati ketika mengalami penderitaan dalam perjalanan hidup Kekristenan mereka. Ibr 12:5. Akan tetapi, Roh Kudus ingin kita mengenal kasih Bapa dan menerima aspek persekutuan kita dalam penderitaan Kristus ini.

- Tentu saja, ganjaran itu menyakitkan. Akan tetapi, ketika seorang percaya menanggung ganjaran oleh iman, dan dengan kapasitas ketujuh kali lipat Roh Tuhan, mereka menghasilkan buah hidup sebagai anak, yaitu kebenaran. Seperti yang Paulus amati, 'Memang tiap-tiap *ganjaran* pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan *buah kebenaran yang memberikan damai* kepada mereka yang dilatih olehnya.' Ibr 12:11.

- Penderitaan yang merupakan bagian dari ganjaran dapat menjadi masa tangisan yang berlangsung seolah-olah 'sepanjang malam'. 'Malam' melambangkan hubungan kita dengan kematian dan penguburan Kristus. Akan tetapi, sukacita datang 'menjelang pagi'. Mzm 30:6. 'Pagi' melambangkan terang hidup kebangkitan. Sukacita yang datang di pagi hari adalah milik dari apa yang telah dijadikan *baru*, yang telah dilahirkan dalam hidup dan pengertian kita.

- Firman para utusan Kristus, yang merupakan terang bagi jalan kita, mengingatkan kita bahwa ganjaran dan berbuah-buah harus menjadi realitas setiap hari dan seumur hidup bagi kita. Dalam hal ini, kita perhatikan perkataan Yesaya, yang menyatakan, '*Pengawal [utusan] itu berkata*: "Pagi akan datang, tetapi malam juga. Jika kamu mau bertanya, datanglah bertanya sekali lagi! (terj. Bhs. Ing. '*inquire; Return! Come back*!' artinya

'bertanyalah; Kembalilah! Datanglah kembali!')" ' Yes 21:12. Seperti yang baru saja kita perhatikan, 'malam' berbicara tentang persekutuan kita dalam kematian dan penguburan Kristus. 'Pagi' adalah terang hari baru di mana kita berjalan dalam hidup kebangkitan.

- Sebagai murid, kita dibangunkan setiap pagi oleh Roh untuk mendengar firman Kristus saat Dia mengajari kita ketaatan kita sebagai anak Bapa. Yes 50:4. Kita memahami bahwa berjalan dalam terang firman ini, bersama Kristus, adalah persekutuan kita dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Kita tidak memberontak, tetapi dalam persekutuan kematian Kristus, kita menerima ganjaran Tuhan untuk damai sejahtera kita. Selain itu, kita menerima pukulan terhadap reputasi yang kita definisikan sendiri sebagai persekutuan dalam peremukan-Nya karena kejahatan kita. Yes 50:5-6. Yes 53:5. Sebagaimana pagi mengikuti petang, kita menerima terang kehidupan untuk ketaatan kita, seperti fajar hari yang baru. Kita tahu bagaimana berbicara kepada orang-orang di sekitar kita yang lelah karena dosa, karena kita berbicara menurut pengudusan kita sebagai anak Elohim.

- Inilah ekspektasi kita sebagai orang-orang yang telah memikul kuk Kristus. Perhentian dan penyegaran yang kita terima, saat kita tetap dikenakan kuk Kristus, menandai berakhirnya kecemasan dan emosi-emosi dosa lainnya yang muncul ketika kita hidup menurut daging. Perhentian hanya milik orang-orang yang dikenakan kuk dengan Kristus dengan benar. *Kuk ini adalah kekepalaan Kristus*. Tuhan memanggil setiap laki-laki Kristen untuk dikenakan kuk dengan Dia. Dia memanggil setiap perempuan Kristen untuk dikenakan kuk dengan Dia. Jika kita dikenakan kuk dengan Kristus dalam aturan kekepalaan, kita akan dikenakan kuk dengan benar kepada satu sama lain dalam pernikahan kita, dalam keluarga kita, dan sebagai rumah tangga dengan rumah tangga lain di dalam gereja. Kita akan menemukan perhentian bagi jiwa kita saat kita menunjukkan kebajikan Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang-Nya yang ajaib. 1Ptr 2:9.

- Kesaksian seorang anak Elohim yang dikenakan kuk dengan Kristus adalah, 'TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia *membaringkan* aku di padang yang berumput hijau [temukan perhentian bagi jiwaku], Ia membimbing aku ke air yang tenang; Ia *menyegarkan (memulihkan) jiwaku*. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.' Mzm 23:1-3.

- Inilah implikasi dari berjalan bersama Kristus dalam persekutuan sakit bersalin-Nya. Seperti yang kemudian disaksikan raja Daud, 'Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya [karena aku takut akan Tuhan], sebab Engkau besertaku [sebagaimana Dia bersama dengan pencuri yang bertobat]; gada [ganjaran]-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.' Mzm 23:4. Kedua unsur *perhentian* dan *sakit bersalin* bertemu dalam perjamuan *agape* Bapa, yang merupakan penyediaan untuk perjalanan kita setiap hari bersama Kristus. Menyadari realitas ini, raja Daud selanjutnya berkata, 'Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah. Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.' Mzm 23:5-6.

- Berjalan dengan cara ini adalah jalan yang menuju kepada kehidupan. Mat 7:14. Inilah jalan keselamatan yang melaluinya kita mengalami regenerasi dan pembaharuan, dan menghasilkan buah hidup sebagai anak yang membawa keselamatan. Tit 3:5. Meskipun ini diperlukan untuk keselamatan setiap orang, hal ini secara khusus penting bagi orang-orang yang memberitakan dan mengajarkan firman. Pelayanan firman menurut pengudusan kita adalah buah dari persekutuan kita dalam persembahan dan penderitaan

Kristus. Seperti yang dinyatakan pemazmur, 'Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata [dalam persekutuan kematian dan penguburan Kristus], akan menuai dengan bersorak-sorai (terj. Bhs. Ing. '*in joy*' artinya 'dalam sukacita') [dengan hidup kebangkitan]. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.' Mzm 126:5-6.

Penderitaan demi yang lain

- Rasul Paulus bersaksi tentang aspek lain dari persekutuan orang percaya dalam penderitaan Kristus, demikian, 'Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan menggenapkan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus, untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat. Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Elohim kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu.' Kol 1:24-25.

- Paulus memahami bahwa, sebagai utusan Kristus, dia diberi bagian penderitaan yang unik yang bertujuan untuk melayani hidup Kristus kepada orang lain. Di tempat lain, dia menjelaskan bahwa ketika kematian bekerja di dalam dia, hidup sedang dimultiplikasi dalam persekutuan penderitaan Kristus dan meluap kepada orang-orang yang menerima beritanya. 2Kor 4:12.

- Ini merupakan realitas mendasar bagi setiap orang yang merupakan bagian dari administrasi utusan Kristus, sehingga kuasa Elohim dapat diarahkan kepada para pendengar mereka. Menekankan hal ini, Paulus menulis, 'Karena sekalipun Ia telah disalibkan oleh karena kelemahan, namun Ia hidup karena kuasa Elohim. Memang kami adalah lemah di dalam Dia, tetapi kami akan hidup bersama-sama dengan Dia untuk kamu karena kuasa Elohim.' 2Kor 13:4. Pada musim ini, Roh bertanya kepada setiap utusan apakah mereka bersedia menerima dimensi penderitaan Kristus ini. Hal ini penting untuk partisipasi mereka dalam pelayanan Roh Kudus kepada gereja dan di dalam dunia.

Bagian 4

Sakit bersalin gereja untuk melahirkan anak laki-laki

- Rasul Yohanes menggambarkan *gereja yang sedang sakit bersalin* di zaman kita dengan berkata, 'Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.' Why 12:1. Kita tahu bahwa 'perempuan' dalam Wahyu pasal 12 bukanlah Maria, atau bangsa Israel, karena dia terlihat berada di langit (sorga). Perempuan di tempat-tempat sorgawi adalah 'gereja'. Gereja adalah mempelai perawan Kristus. 2Kor 11:2.

- Mempelai perawan Kristus telah bertunangan dengan Kristus melalui perjanjian, tetapi dia belum dipersembahkan kepada Kristus dalam segala kemuliaannya. Perwujudan/penggenapan pernikahan antara Kristus dan mempelai korporat-Nya tidak akan terjadi sampai pentahbisan 'langit yang baru dan bumi yang baru'. Penting untuk menyadari bahwa sakit bersalin merupakan bagian dari zaman sekarang ini. Tidak akan ada prokreasi, waktu, sakit bersalin, atau pertumbuhan dari ketidakdewasaan menuju kedewasaan di langit yang baru dan bumi yang baru.

- Saat ini, gereja perawan sedang sakit bersalin untuk melahirkan anak-anak Elohim, oleh Roh Kudus, bagi Bapa. Perempuan itu 'berselubungkan matahari' karena gereja menyatakan kemuliaan Bapa. Pertama-tama, gereja menyatakan kemuliaan Bapa karena terdiri dari keluarga-keluarga yang saleh yang menjadi konteks bagi multiplikasi anak-anak Elohim melalui proses dua langkah – prokreasi dan kemudian kelahiran baru. Pelayanan penginjilan gereja juga melahirkan anak-anak Elohim, oleh Roh Kudus, dari dunia.

- Gereja telah berada dalam sakit bersalin untuk melahirkan anak-anak Elohim sejak Hari Pentakosta. Akan tetapi, penglihatan tentang perempuan dalam Wahyu Pasal 12 menyatakan bahwa gereja akan mengalami *musim sakit bersalin yang spesifik dan unik* selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh. Yohanes melanjutkan, 'Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.' Why 12:3. Kerajaan dunia ketujuh disamakan dengan naga merah besar karena dikuasai oleh Iblis yang juga disebut, 'ular tua'. Why 12:9.

Pemulihan bintang-bintang jatuh

- Masa pemerintahan kerajaan dunia ketujuh adalah musim restorasi bagi gereja-gereja kaki dian Kristus. Patut diperhatikan, selama fase restorasi gereja-gereja kaki dian, ekor naga akan membuat sepertiga dari bintang-bintang di langit (sorga) jatuh ke bumi. Bintang-bintang di langit adalah presbiteri-presbiteri yang dipanggil untuk berada di tangan kanan Kristus. Why 1:20. Yohanes berkata tentang naga itu, 'Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.' Why 12:4.

- Mulut naga yang berusaha menelan anak manusia itu adalah roh antikristus di dunia. Akan tetapi, ekor naga terdiri dari para utusan palsu yang memproklamirkan injil-injil palsu di dalam gereja. Nabi Yesaya menyatakan bahwa 'nabi yang mengajarkan dusta, itulah ekor'. Yes 9:1-15. Ketika Yesus berbicara kepada presbiteri-presbiteri gereja-gereja kaki dian-Nya, Dia mengidentifikasi ekor naga sebagai orang-orang yang mempromosikan ajaran Nikolaus, ajaran Bileam, ajaran Izebel, dan ajaran yang dimiliki oleh jemaah Iblis. Why 2:6. Why 2:14-15. Why 2:20. Why 2:9. Why 3:9.

- Penting untuk memahami bahwa semua bintang *pada awalnya jatuh* dan harus dipulihkan kepada tangan kanan Kristus dan kepada persekutuan kasih semula yang merupakan milik dari *tingginya Sion*. Yesus berkata kepada presbiteri di Efesus, 'Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.' Why 2:4-5. Kasih yang semula adalah persekutuan Yahweh.

- Secara praktis, presbiteri di Efesus telah kehilangan hubungan mereka dengan rasul Paulus dan pelayanan karunia kenaikan yang meliputi tangan kanan Kristus. Selain itu, mereka telah berhenti berjalan bersama Kristus di antara semua jemaat yang termasuk dalam gereja kaki dian mereka. Banyak pemimpin telah mulai berfungsi sebagai gembala jemaat lokal yang independen. Yesus memanggil presbiteri di Efesus kepada suatu jalan pertobatan dan iman yang spesifik. Ini adalah jalan pemulihan yang sama bagi setiap bintang yang jatuh.

- Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada presbiteri Efesus dengan berkata, 'Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Elohim.' Why 2:7. Pohon kehidupan adalah Kristus. Dialah perwujudan dari firman Elohim. Buah dari pohon kehidupan adalah roti hidup yang turun dari sorga. Yoh 6:48. Roti kehidupan diproklamirkan kepada kita dari Kitab Suci, oleh Roh Kudus, melalui para utusan Kristus sebagai firman kebenaran masa kini di setiap musim. Firman ini memberi kita kapasitas untuk taat sebagai anak-anak Elohim.

Anak manusia dengan gada besi

- Patut diperhatikan, presbiteri-presbiteri di tangan kanan Kristus, yang belajar mengalahkan Iblis oleh darah Anak Domba, perkataan (firman) kesaksian mereka, dan dengan menyerahkan hidup mereka untuk saudara-saudara mereka dalam kasih yang semula, secara progresif memperoleh upah Kristus. Upah Kristus adalah janji bagi para pemenang di setiap gereja kaki dian. Selain itu, para anggota presbiteri yang menang *secara progresif menjadi dewasa* sebagai bagian dari seorang anak laki-laki

yang akan memerintah bangsa-bangsa dengan gada besi, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan Yesus Kristus berdiri dari takhta-Nya di sebelah kanan Elohim.

- Yesus secara spesifik berkata kepada presbiteri di Tiatira, 'Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; *dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat (gada) besi*; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk--sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku--' Why 2:26-27. Gada besi itu milik Kristus, tetapi Dia telah berjanji untuk memberikannya kepada presbiteri. Janji Yesus kepada presbiteri di Tiatira berhubungan langsung dengan penglihatan Yohanes tentang anak laki-laki dalam Wahyu Pasal 12.

- Yohanes menyatakan tentang hasil dari sakit bersalin gereja, 'Maka ia melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan menggembalakan semua bangsa dengan gada besi; tiba-tiba Anaknya itu dirampas dan dibawa lari kepada Elohim dan ke takhta-Nya'. Why 12:5. Anak laki-laki itu akan diangkat kepada Elohim dan takhta-Nya ketika Bapa menempatkan takhta-Nya sendiri di tengah Yerusalem sorgawi untuk memulai penggenapan kehendak-Nya pada akhir zaman. Anak laki-laki itu adalah satu presbiteri sedunia yang akan duduk di atas dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa.

- Administrasi anak laki-laki digambarkan oleh rasul Yohanes dalam kitab Wahyu Pasal 4 dan 5. Yohanes melihat Bapa duduk di takhta-Nya sendiri di tengah-tengah Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion dengan dua puluh empat tua-tua duduk di takhta di sekeliling takhta-Nya. Why 4:2-4. Dua puluh empat tua-tua mewakili satu presbiteri sedunia yang akan melaksanakan pemerintahan Kristus atas bangsa-bangsa pada akhir zaman. Dua puluh empat takhta itu termasuk dalam administrasi takhta Daud. Luk 1:32. Kis 2:29-30.

- Ketika Yesus Kristus berdiri *di sorga* untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya, otoritas yang dimiliki oleh gada besi akan diekspresikan melalui satu presbiteri sedunia *di bumi*. Ketika Kristus menerima gulungan kitab dengan tujuh meterai dari Bapa, seluruh presbiteri di sekeliling takhta Bapa akan menyatakan, 'Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Elohim dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Elohim kita, *dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi.*' Why 5:9-10.

Pelayanan 144.000

- Ketika rasul Yohanes melihat Anak Domba berdiri di puncak Gunung Sion, dia melihat 144.000 berdiri bersama-Nya. Why 14:1. Di akhir zaman, satu presbiteri sedunia di sekeliling takhta Bapa akan melaksanakan otoritasnya atas bangsa-bangsa melalui pelayanan 144.000. 144.000 tersebut akan menyatakan pelayanan ketujuh Roh Elohim dan akan menghancurkan kuasa kerajaan dunia ketujuh ketika mereka memproklamirkan injil kerajaan itu sebagai kesaksian di semua bangsa. Mat 24:14. Why 6:1-2.

- 144.000 adalah perwakilan rumah tangga-rumah tangga yang layak yang telah memperoleh minyak porsi ganda selama fase restorasi gereja-gereja kaki dian. Hal ini membawa kita pada suatu poin penting. Kita sudah berada dalam musim di mana 144.000 tersebut sedang dimeteraikan sebagai persiapan untuk Bapa mengambil

tempat duduk-Nya, dan dalam persiapan bagi Anak Domba untuk berdiri dari takhta-Nya untuk mulai membuka meterai-meterai itu. Kristus tidak akan berdiri dari takhta-Nya untuk membuka meterai-meterai itu sampai angka 144.000 itu lengkap. Why 7:2-3.

- Ketika meterai pertama dibuka, 144.000 ini akan diutus oleh presbiteri sedunia untuk mencari rumah-rumah yang layak dengan cara yang sama seperti Yesus mengutus ketujuh puluh dua murid untuk mencari rumah yang layak di zaman-Nya. Luk 10:1-12. Pelayanan 144.000, ketika mereka menemukan rumah-rumah yang layak, akan mengalahkan Iblis dan menghancurkan kekuasaan pemerintahannya atas kerajaan dunia ketujuh. Kita ingat ketika ketujuh puluh dua murid itu kembali dengan sukacita setelah pelayanan mereka, Yesus menyatakan, 'Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.' Luk 10:18.

- Rumah tangga Maria, Marta, dan Lazarus adalah contoh rumah yang layak yang akan ditemukan oleh 144.000 sebagai bagian dari kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa. Luk 10:38-42. Yoh 12:1-8. Rumah-rumah yang layak ini akan mengabdikan diri untuk persekutuan firman yang diproklamirkan oleh presbiteri di sekeliling takhta Bapa; akan mengabdikan diri untuk keramahtamahan dan memperhatikan orang-orang kudus; dan mereka akan memiliki kesaksian hidup kebangkitan dalam rumah tangga mereka. Bapa akan membentangkan kemah-Nya atas mereka, dan Anak Domba akan menggembalakan mereka dan menuntun mereka ke 'mata air kehidupan'. Why 7:17.

- Pelayanan 144.000 untuk mencari rumah-rumah yang layak akan dimulai pada pembukaan meterai pertama. Masa yang digambarkan dalam Kitab Suci sebagai 'kesesakan yang besar' akan dimulai pada pembukaan meterai kedua dan berakhir pada pembukaan meterai keenam. Mat 24:21. Dan 12:1. Pada masa kesesakan/kesusahan yang besar ini, akan ada suatu kumpulan besar rumah tangga yang layak yang akan mencuci jubah keimamatan mereka dan menjadikannya 'putih di dalam darah Anak Domba'. Why 7:9,14. Hal penting untuk diperhatikan, rumah-rumah yang layak ini kemudian akan menjadi pemberita injil yang akan membawa lebih dari separuh penduduk dunia ke dalam kerajaan Elohim selama tujuh tahun ketika perjamuan *agape* Bapa menjadi agenda utama di dunia. Yeh 39:7-9. Za 14:16.

Bagian 5

Gambaran besar langkah-langkah keselamatan

- Berita utama injil Elohim, yang diproklamirkan oleh para rasul Perjanjian Baru, adalah bahwa anak-anak manusia dapat dilahirkan kembali dari hidup ilahi Elohim dan hidup selamanya sebagai anak-anak Elohim dalam persekutuan dengan Bapa, Anak, dan Roh Kudus serta dengan saudara-saudara mereka. 1Ptr 1:23. 1Yoh 1:1-3. Inilah implikasi dari tujuan Elohim Bapa, Elohim Anak, dan Elohim Roh Kudus bagi kita ketika Mereka berkata, 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita'. Kej 1:26.

- Penciptaan laki-laki dan perempuan pertama bukanlah penggenapan dari inisiatif ini. Rasul Paulus menjelaskan bahwa Adam adalah '*gambaran (tipe)* dari Dia yang akan datang'. Rm 5:14. Paulus berbicara tentang Yesus Kristus yang menjadi substansi dari tujuan perjanjian Elohim. Dia adalah Elohim Anak yang mengosongkan diri-Nya untuk dilahirkan sebagai Anak Elohim sebelum permulaan penciptaan. Kemudian Dia merendahkan diri-Nya lebih lanjut lagi untuk dilahirkan dari perawan Maria sebagai Anak Manusia. Flp 2:5-7. Lalu, di taman Getsemani, Kristus dikuatkan oleh Roh untuk meminum cawan dosa yang diberikan kepada-Nya oleh Bapa, dan dijadikan sama seperti kita dalam segala hal. Luk 22:42-44. Ibr 9:14. Ibr 2:17.

- Ini adalah permulaan perjalanan persembahan dan penderitaan Kristus dari Getsemani sampai Kalvari, yang melibatkan tujuh peristiwa luka. Saat Yesus melakukan perjalanan ini, Dia merintis, atau menuliskan, jalan keselamatan bagi setiap orang yang akan dikandung. Ibr 5:7-10. Ketika Dia bangkit dari kematian setelah penyaliban-Nya, Yesus Kristus adalah substansi atau pewahyuan penuh dari siapa yang Bapa, Anak, dan Roh Kudus *telah rencanakan untuk kita jadi*. Dia adalah Manusia *pertama* yang dibawa kepada kemuliaan dalam gambar dan rupa Elohim. 1Kor 15:20-23. Dia terlebih dahulu dijadikan sama seperti kita, supaya setelah persembahan-Nya selesai, kita dapat dilahirkan dari hidup-Nya dan dapat mengikuti Dia di jalan yang telah Dia rintis bagi kita. Kita dapat secara progresif dijadikan sama seperti Dia. 2Kor 3:18.

- Rasul Yohanes memohon kepada para pembacanya untuk diiluminasi tentang rahasia besar ini, demikian, 'Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga *kita disebut anak-anak Elohim*, dan memang kita adalah anak-anak Elohim. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. Saudara-saudaraku yang kekasih, *sekarang kita adalah anak-anak Elohim*, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, *kita akan menjadi sama seperti Dia*, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.' 1Yoh 3:1-2.

- Berjalan di jalan keselamatan yang dirintis Yesus adalah bukti bahwa seseorang percaya bahwa Yesus, Anak Elohim, adalah Tuhan dan bahwa Dia dibangkitkan dari antara orang

mati oleh Bapa. Rm 10:9. Menjelaskan hal ini, rasul Yohanes berkata, 'Barangsiapa mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Elohim, Elohim tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Elohim.' 1Yoh 4:15-16. Elohim tinggal di dalam orang percaya ketika mereka dilahirkan kembali dari hidup-Nya. Kemudian, sebagai anak Elohim, mereka tinggal di dalam Elohim ketika mereka dibaptis dalam nama Bapa, nama Anak, dan nama Roh Kudus *melalui pemuridan*.

Proses kelahiran baru

1. Seseorang mendengar injil Elohim yang diberitakan oleh Roh Kudus melalui pelayanan para utusan Kristus. 1Ptr 1:12. Yoh 13:20. Berita mereka adalah firman 'yang telah ada sejak semula', yang menyatakan penentuan sejak semula pendengar untuk dibawa kepada kemuliaan sebagai anak Elohim yang unik dalam gambar dan rupa Elohim. 1Yoh 1:1-3.

2. Kasih karunia sebelumnya dari Roh Kudus menyertai firman injil, menyingkirkan setiap pengaruh yang bisa mempengaruhi kapasitas pendengar untuk menerima berita ini. Tit 2:11. Mereka dimampukan oleh Roh Kudus untuk menerima terang Injil.

3. Jika pendengar tidak menolak Roh kasih karunia ini, mereka akan diiluminasi oleh injil untuk melihat bahwa mereka mati dalam pelanggaran dan dosa, dan berada di bawah penghakiman Elohim. Ef 2:1-3. Akan tetapi, mereka juga akan melihat bahwa *Kristus ada bersama mereka*, telah mati dalam kematian ini untuk mereka. Mzm 23:4. Pencuri yang bertobat yang disalibkan bersama Kristus pada hari kematian-Nya menerima iluminasi ini. Dia mengakui kepada pencuri kedua, 'Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Elohim, sedang engkau menerima hukuman yang *sama*? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah.' Luk 23:40-41.

4. Ketika pendengar 'memandang Kristus' dengan cara ini, dan mulai takut akan Elohim, mereka dimampukan oleh Roh permohonan untuk meratap dengan dukacita ilahi karena Kristus, yang mati sebagai persembahan untuk dosa mereka. Za 12:10. Ratapan ini menuntun kepada pertobatan dan iman. 2Kor 7:10. Ibr 6:1. Oleh iman, pendengar menerima rekonsiliasi yang telah Kristus selesaikan bagi mereka dan percaya firman Elohim mengenai tujuan-Nya bagi hidup mereka.

5. Ada perubahan nyata dalam kehidupan seorang pendengar ketika mereka memelihara perintah-perintah Kristus, yang diberitakan kepada mereka oleh para utusan-Nya. Mereka akan menemukan kelepasan dari roh-roh najis; kesembuhan penyakit yang disebabkan oleh dosa; kesembuhan luka masa lalu; dilepaskan dari perhambaan kepada dosa, dan sebagainya. Perubahan-perubahan ini adalah hasil awal dari kapasitas regenerasi firman Elohim. Titus 3:5. Melalui regenerasi, pendengar, yang sebelumnya mati dalam pelanggaran dan dosa, dihidupkan kembali bagi Elohim. Ef 2:1,4-5. Meskipun ini adalah langkah yang luar biasa di jalan keselamatan, ini bukanlah kelahiran baru; juga bukan penggenapan keselamatan mereka.

6. Dengan memelihara perintah-perintah Kristus, pendengar menunjukkan bahwa mereka mengasihi Kristus. Karena alasan ini, Bapa mengasihi mereka, dan Kristus juga mengasihi mereka. Yoh 14:21. Bapa mengutus Pribadi Anak untuk berdiam, atau tinggal, di dalam hati pendengar. Yoh 14:23. Bapa juga datang untuk tinggal di dalam hati mereka, karena Anak dan Bapa adalah satu. Yoh 14:10. Bapa dan Anak telah menjadikan rumah Mereka bersama dengan mereka. Yohanes 14:23.

7. Di dalam hati pendengar ini, Anak berdoa kepada Bapa, meminta agar Dia mengutus Roh Kudus kepada mereka. Yoh 14:16. Yesus menggambarkan Roh Kudus sebagai 'Penolong yang lain' yang diutus oleh Bapa untuk *bersama dengan* orang percaya, dan *di dalam* mereka. Yoh 14:15-17. Ini adalah dua implikasi berbeda dari menerima Roh Kudus.

8. Roh Kudus '*bersama dengan'* pendengar ketika Dia berdiam bersama Bapa dan Anak di dalam hati mereka. Ketika Roh Kudus *bersama dengan* pendengar, Dia menginsafkan mereka akan dosa, kebenaran, dan penghakiman. Yoh 16:8. Artinya, mereka sedang diajukan pertanyaan, 'Apakah kamu ingin menjadi anak Elohim?' Jika pendengar tidak menolak penginsafan Roh Kudus, Dia memberi mereka iman untuk percaya akan sesuatu yang sama sekali tidak mungkin dan tak terpikirkan – bahwa mereka dapat menjadi anak Elohim. 1Kor 2:9-12. Mereka mengaku, oleh iman ini, 'Aku ingin menjadi seorang anak!'

   Pada titik ini Bapa, Anak, dan Roh Kudus sekarang tinggal bersama orang percaya, di dalam hati mereka. Orang percaya telah menerima kepenuhan Tuhan – yaitu, ketujuh kali lipat Roh Elohim – *sebagai pengurapan*.

9. Seperti yang Dia lakukan kepada murid-murid pada hari kebangkitan-Nya, Yesus kemudian mengembusi atas orang percaya melalui pelayanan firman-Nya. Yoh 20:22. Dengan cara ini, Dia menuliskan nama Bapa atas mereka, menunjukkan bahwa mereka milik Bapa. Dia juga menuliskan nama kota Elohim – Yerusalem Baru – yang sekarang menjadi milik mereka sebagai bagian dari jemaat gereja anak sulung. Why 3:12.

10. Kemudian Kristus berkata, 'Terimalah Roh Kudus'. Yoh 20:22. Ini bukanlah baptisan dalam Roh Kudus. Sebaliknya, Roh Kudus diutus ke dalam *roh* orang percaya. Roh Kudus sekarang ada '*di dalam'* mereka, menjadikan mereka bait Roh Kudus. 1Kor 6:19. Roh Kudus memeteraikan orang percaya, mengesahkan bahwa mereka milik Elohim Bapa, dan memberikan kepada mereka 'surat kepemilikan' atas tempat tinggal di kota sorgawi. Ef 1:13-14. Inilah tubuh sorgawi mereka, yang akan mereka kenakan pada hari kebangkitan. 2Kor 5:2-3. Roh Kudus telah masuk ke dalam roh orang percaya sebagai 'Roh adopsi'. Sebagai identitas alamiah, mereka dapat berseru, 'ya Abba, ya Bapa'; 'Engkau adalah Bapaku!' Rm 8:15-16.

11. Sebagai respons atas pengakuan ini, Bapa mengirimkan benih Roh Kristus yang tidak terkorupsi ke dalam roh orang percaya. Gal 4:6-7. Ini adalah benih unik dari nama dan hidup mereka sebagai anak Elohim, yang bermultiplikasi dari satu Benih, Kristus, melalui persembahan-Nya, perjalanan sakit bersalin-Nya dari Getsemani sampai Kalvari. Benih itu ditaburkan dalam roh mereka, di mana benih itu ditumbuhkan oleh Roh Kudus, dan mereka dilahirkan kembali dengan kodrat ilahi. 1Ptr 1:23. 2Ptr 1:2-4. Kelahiran baru sebagai anak Elohim merupakan implikasi ketiga dari Kristus mengembusi atas orang percaya. Ini terjadi ketika Dia menuliskan nama-Nya yang baru atas mereka. Why 3:12.

12. Kodrat ilahi adalah ketujuh Roh Tuhan, yang menjadi hidup seorang anak Elohim, yang memampukan mereka untuk mengasihi, seperti Elohim mengasihi. Yes 11:2. Yes 61:1-3. Mereka telah 'dilahirkan dari Roh'. Yoh 3:5-8. Hal penting untuk diperhatikan, setelah mengambil bagian dalam kodrat ilahi ini, Bapa menjadikan mereka anggota tertentu dari tubuh korporat Kristus. Artinya, mereka dibaptis oleh satu Roh, yaitu ketujuh kali lipat Roh Tuhan, ke dalam satu tubuh. 1Kor 12:13. Anak adalah Kepala yang tidak fana dari tubuh, dan anak-anak Elohim adalah anggota-anggota yang fana dari tubuh-Nya. Bapa menempatkan mereka dalam konteks relasional tertentu di dalam tubuh sesuai kehendak-Nya. 1Kor 12:18. Mereka hidup oleh hidup Anak yang mengalir dari kekepalaan-Nya kepada setiap anggota tubuh.

- Ekspresi kasih Elohim terhadap yang lain adalah bukti bahwa seseorang telah dilahirkan kembali sebagai anak Elohim dan dijadikan anggota tubuh Kristus. 1Yoh 4:7-8. Hidup Kristus, yang dilayani sebagai ketujuh kali lipat Roh Elohim, telah menjadi hidup mereka dan mereka menghidupi kehidupan ini oleh iman kepada Anak Elohim. Gal 2:20. Melalui iman mereka dapat berpartisipasi setiap hari dalam kematian dan kehidupan Yesus Kristus sebagai murid, karena iman bekerja oleh kasih di dalam mereka. Rm 5:5. Iman inilah yang menjadi motivasi untuk *baptisan*.

Baptisan dan pemuridan

- Bagi seorang anak Elohim yang telah diteguhkan dalam tubuh Kristus, baptisan bukanlah sekadar sakramen yang menandai keanggotaan mereka dalam suatu gerakan gereja atau menjamin keselamatan mereka, seperti yang dianggap oleh banyak orang. Sebaliknya, baptisan adalah pencelupan ke dalam suatu proses yang melaluinya tujuan perjanjian Bapa, Anak, dan Roh Kudus tercapai dalam kehidupan seorang percaya. Ini berarti bahwa mereka diselamatkan saat mereka secara progresif bertumbuh menuju kedewasaan yang berbuah sebagai seorang anak yang di dalamnya Elohim tinggal dan yang sekarang tinggal di dalam Elohim. Baptisan dalam air adalah permintaan orang percaya akan, dan identifikasi dengan, proses pemuridan ini.

- Yesus menjelaskan tujuan baptisan ketika Dia berkata kepada para rasul, 'Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan *baptislah mereka* dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan *ajarlah mereka* melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Mat 28:18-20.

- Kita melihat bahwa seseorang dibaptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus ketika mereka dijadikan murid dan diajarkan budaya persekutuan Yahweh. Menurut definisi, seorang murid adalah seorang yang belajar, yang berjalan, atau berperilaku, dengan cara yang konsisten dengan guru mereka. Mereka diteguhkan dan diperlengkapi untuk partisipasi dalam persekutuan TUHAN dengan menerima dan menaati firman Kristus yang diproklamirkan oleh para utusan yang berasal dari persekutuan presbiteri. 1Yoh 1:1-4. Ibr 12:25-29.

- Tindakan pertama pembaptisan melibatkan para utusan Kristus yang membangun hubungan khusus dengan orang-orang yang mendengar dan menerima mereka. Seorang utusan adalah sahabat Kristus. Yesus berkata, 'Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.' Yoh 15:14. Jelas, seorang utusan itu sendiri adalah seorang murid dan budak Kristus. Dia milik Kristus, dan oleh karena itu, kesetiaan dan komitmennya adalah kepada Kristus. Rm 1:1-2.

- Orang-orang yang menjadikan murid menghubungkan para pendengar mereka dengan Bapa, Anak, dan Roh Kudus dengan terlebih dahulu menyatukan orang-orang ini dengan *diri mereka sendiri*. 1Yoh 1:1-3. Mereka mampu melakukan ini karena mereka sendiri adalah seorang murid dan budak Kristus, dan mereka milik-Nya. Kita perhatikan bahwa melalui pengajarannya, dan menunjukkan kematian dan kehidupan Yesus Kristus, para pendengar rasul Paulus *disatukan dengannya*. Kis 17:2-4.

Nama Bapa

- Seorang anak Elohim dicelupkan ke dalam nama Bapa oleh Anak. Yoh 14:6. Kristus membawa orang percaya kepada Bapa dengan menyatukan mereka dengan Abraham sehingga Abraham menjadi bapa mereka dan mereka merupakan bagian dari keluarganya.

Setiap anak Abraham juga adalah anak Elohim Bapa dan merupakan bagian dari keluarga-Nya. Gal 3:29.

- Berita pertama yang memuridkan seorang percaya ke dalam Bapa adalah nasihat, 'Hai anakku, janganlah anggap enteng didikan (terj. Bhs. Ing. '*chastening'* artinya 'ganjaran') Tuhan, dan janganlah putus asa apabila engkau diperingatkan-Nya; karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak.' Ibr 12:5-6. Melalui ganjaran, anak-anak Elohim bertumbuh untuk mengenal Bapa saat mereka diterima oleh-Nya. Mereka menghasilkan buah damai sejahtera dari hidup sebagai anak yang membawa kepada hidup kekal, karena mengenal Bapa adalah hidup kekal. Yoh 17:3. Ibr 12:11.

- Instruksi yang melaluinya anak-anak Elohim dimuridkan dalam nama Bapa juga ditujukan kepada setiap *pernikahan* Kristen. Ini karena pernikahan adalah lembaga kudus Elohim Bapa yang Dia kasihi. Mal 2:15. Pasangan Kristen yang dicelupkan dalam Bapa akan menerima firman yang mengalir keluar yang diperlukan untuk reformasi perjanjian pernikahan mereka menjadi gambar yang dimaksudkan oleh Bapa. Mereka memperoleh bagian dari ketujuh kali lipat Roh Tuhan dari Bapa untuk tujuan ini karena Dia menginginkan keturunan ilahi dari penyatuan mereka. Mal 2:15.

Nama Anak

- Baptisan ke dalam pribadi Kristus adalah inisiatif Bapa. Yoh 6:44-45. Firman yang memuridkan seorang anak Elohim dalam hubungan dengan Anak, meneguhkan partisipasi mereka dalam perjamuan *agape*, atau perjamuan kasih, di rumah Bapa di bawah kekepalaan Kristus. Yud 1:12.

- Bapa menjadikan Yesus Kristus sebagai Kepala dari tubuh-Nya dan mempelai perempuan-Nya, gereja. Menerima dan berjalan dalam firman para utusan Elohim meneguhkan setiap individu dalam ekspresi unik mereka sebagai anggota tubuh Kristus dan mempelai perempuan-Nya. Secara khusus, ini melibatkan reformasi rumah mereka. Rumah tangga mereka dijadikan *layak* karena mereka diteguhkan dalam, dan menjadi ekspresi budaya persekutuan Yahweh. Selain itu, mereka bertumbuh dalam kapasitas mereka untuk persekutuan rumah dengan rumah. Kitab Suci menggambarkan jaringan rumah-rumah yang layak sebagai seorang perempuan yang terpilih. 2Yoh 1:1. Ini adalah gereja yang sedang disucikan dan dikuduskan untuk menjadi ekspresi dari mempelai perempuan Kristus di lingkungan lokal mereka.

Nama Roh Kudus

- Anak membaptis seorang anak Elohim ke dalam Pribadi Roh Kudus. Mat 3:11. Pencelupan ini ditunjukkan dengan kapasitas untuk berbicara dalam bahasa roh. Kis 2:4. Seorang percaya yang dicelupkan dalam Roh Kudus menerima dari Dia kuasa ketujuh Roh Elohim, yang memampukan mereka untuk berpartisipasi dalam persekutuan Perjanjian Yahweh. Ini termasuk kapasitas untuk berpartisipasi dalam syafaat dan sakit bersalin persekutuan doa Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Rm 8:26.

- Ketika seseorang dibaptis ke dalam Roh Kudus, mereka menjadi salah satu saksi Kristus di dalam gereja dan kepada dunia. Kis 1:8. Mereka juga mampu menjadi saksi Kristus melalui pencelupan ke dalam Roh Kudus karena mereka terhubung dengan *administrasi Roh.* Artinya, mereka adalah bagian dari administrasi kaki dian yang melayani terang dari tujuh Roh Tuhan. Dengan diteguhkan dalam persekutuan Yahweh oleh Roh Kudus, seorang anak Elohim dimampukan oleh Roh untuk melayani terang ini dengan melaksanakan karunia-karunia Roh dalam gereja. 1Kor 12:4-11. Rm 12:6-8. Selain itu,

mereka membawa terang ini di dalam dunia saat mereka membuat pengakuan yang baik dan bersaksi kepada orang lain dalam firman dan perbuatan melalui persekutuan mereka dalam persembahan dan penderitaan Kristus.

Persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus

- Kitab Suci mengajarkan kepada kita bahwa firman Elohim, yang membawakan instruksi kepada murid-murid, adalah pelita bagi kaki mereka dan terang bagi jalan mereka. Mzm 119:105. Rasul Yohanes menjelaskan bahwa ketika seseorang berjalan dalam terang firman, mereka memiliki persekutuan satu sama lain dan darah Kristus menyucikan mereka dari segala dosa. 1Yoh 1:7. Darah Kristus tersedia bagi mereka di tempat darah itu tertumpah – yaitu, di perjalanan persembahan dan penderitaan Kristus.

- Implikasi dari menerima instruksi sebagai murid adalah bahwa mereka menerima partisipasi setiap hari mereka dalam persembahan dan penderitaan Kristus. Mereka berjalan di jalan yang telah dirintis-Nya bagi mereka, yang Dia layani kepada mereka sebagai persekutuan, atau partisipasi, dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Ibr 5:10. Ibr 8:1-2. Yesus sendiri berkata bahwa barangsiapa yang ingin mengikuti Dia di jalan keselamatan yang telah Dia tuliskan bagi mereka, harus menyangkal diri, memikul salib mereka setiap hari dan mengikuti Dia. Lukas 9:23-24.

- Seorang murid dapat mengikuti Kristus dengan cara ini karena mereka dikuatkan dengan kapasitas yang sama yang Dia terima dari Roh Kudus untuk mempersembahkan diri-Nya. Dia dikuatkan dengan Roh kekal, yaitu ketujuh Roh Tuhan. Ibr 9:14. Orang-orang yang dibaptis dalam Roh Kudus menerima kemampuan yang sama ini, yang memampukan mereka untuk mempersembahkan diri mereka sebagai korban yang hidup dalam persekutuan persembahan Kristus.

- Ketika seorang anak Elohim berjalan dalam terang firman di jalan ini, mereka dilepaskan dari dosa dalam persekutuan kematian Kristus. Akan tetapi, dalam persekutuan ini mereka menerima dan hidup oleh hidup kebangkitan-Nya, yang memampukan mereka untuk menggenapi ketaatan yang telah Dia pelajari dan selesaikan bagi mereka. Flp 3:10-11. Ibr 5:8-9. Dengan cara ini, mereka berubah dari satu tingkat kemuliaan kepada tingkat kemuliaan lainnya ke dalam gambar Anak. 2Kor 3:18.

Bagian 6

Pelajaran dari Ayub

- Dalam suratnya, Yakobus, saudara Tuhan, mengarahkan kita untuk mempelajari kehidupan Ayub. Tujuan dari fokus ini adalah untuk memahami bagaimana Kristus berelasi dengan kita, dan motivasi-Nya terhadap kita, saat Dia memproses kehidupan kita. Yakobus menyebut ini sebagai 'apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya (terj. Bhs. Ing. '*the outcome of the Lord's dealings'* atau '*the end intended by the Lord'* artinya 'hasil dari Tuhan berurusan dengannya' atau 'akhir yang dimaksudkan oleh Tuhan')'. Dia menulis, 'Kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya (terj. Bhs. Ing. '*seen the end intended by the Lord'* artinya 'melihat akhir yang dimaksudkan oleh Tuhan'), karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan (terj. Bhs. Ing. '*very compassionate and merciful'* artinya 'sangat berbelaskasihan dan penuh kemurahan').' Yakobus 5:11.

- Pertama-tama, pengalaman Ayub menarik perhatian kita pada keimamatan Kristus. Dia adalah Imam Besar kita yang penuh kemurahan dan setia. Tuhan menyatakan diri-Nya sebagai Imam Besar yang 'sangat berbelaskasihan' dan penuh kemurahan sebagai Dia yang sepenuhnya diidentifikasi dengan penderitaan Ayub. Ayub memahami bahwa Tuhan *bersama dengan dia* di tumpukan abu! Dalam persekutuan penderitaan Kristus, Ayub menerima kasih karunia yang diperlukan untuk menanggung musim pengujiannya dan untuk mengalahkan iblis.

- Kitab Ayub memberi kita pemahaman yang bermanfaat tentang cara bapa leluhur hidup dan melayani Elohim setelah air bah, dan sebelum Elohim memanggil Abraham keluar dari Ur-Kasdim untuk menjadi bapa dari umat manusia yang baru. Kemungkinan besar Ayub hidup segera setelah penyebaran awal bangsa-bangsa dari menara Babel. Ayub adalah kepala keluarga besarnya dan perwakilan dari salah satu dari tujuh puluh dua bangsa yang merupakan keturunan Nuh.

- Ketiga sahabat Ayub berasal dari wilayah mereka sendiri sebagai perwakilan dari keluarga besar lainnya. Dalam hal ini, Ayub dan sahabat-sahabatnya semuanya termasuk dalam kelompok tujuh puluh dua di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi. Mereka termasuk dalam presbiteri tua-tua atau bapa-bapa, yang melayani di antara tujuh puluh dua bangsa sementara banyak orang masih mengakui kedaulatan Elohim dalam urusan manusia.

- Pada zaman Ayub, Iblis belum mendapatkan kembali akses ke tempat sorgawi. Dia mengelilingi bumi mencari orang-orang yang dapat dia hukum dengan dakwaan di

hadapan Elohim. Hal penting untuk diperhatikan, Tuhanlah yang membuat Ayub diperhatikan Iblis. Ayb 1:8. Dia melakukan ini *karena beberapa alasan*. Ayub tidak bercela sehubungan dengan pelayanannya yang saleh, tetapi dia belum memiliki rumah yang layak. Ayub mengira bahwa pelayanannya sendiri yang saleh dapat memberikan kompensasi bagi istri dan anak-anaknya. Elohim ingin menangani masalah dalam rumah Ayub agar dia dapat terus berjalan sebagai peziarah di jalan yang lebih mulia.

- Selain itu, Elohim membanggakan Ayub kepada iblis karena dia telah ditentukan sejak semula, sejak sebelum dunia diciptakan, untuk menjadi orang yang akan mengalahkan Iblis dalam generasinya. Dari perspektif ini, firman tentang penentuan sejak semula Ayub-lah yang memicu pengujian iman dalam hidupnya. Elohim sepenuhnya yakin bahwa Ayub akan mengalahkan Iblis karena keefektifan keimamatan dan persembahan Kristus. Kristus telah mengalahkan Iblis untuknya. Ayub hanya perlu *memilih* untuk berpartisipasi dalam kemenangan Kristus.

- Dalam hal ini, Elohim 'menyiapkan Iblis' untuk dikalahkan. Iblis mencoba mencela motif Ayub, dan merusak kebenaran firman Elohim, dengan mengatakan bahwa Ayub hanya hidup sebagai orang yang takut akan Elohim karena perlindungan dan berkat Elohim atas kehidupannya. Iblis hanya memahami hubungan-hubungan dagang. Iblis percaya bahwa seseorang akan rela menukar segala sesuatu yang dimilikinya demi hidupnya sendiri. Elohim mengizinkan Iblis untuk menguji anggapannya karena Elohim tahu bahwa Ayub akan mengalahkan iblis dengan menerima iman untuk menerima partisipasinya dalam persembahan dan penderitaan Kristus.

- Ayub pastinya memiliki iman untuk kebangkitan kepada ketidakfanaan, yang akan dinyatakan ketika Yesus Kristus kembali secara jasmani pada akhir zaman. Ayb 19:23-27. Akan tetapi, selama masa pencobaannya, ketika dia memahami bahwa Kristus ada *bersama dengannya* dalam semua penderitaannya, dia juga menerima iman untuk *exanastasis*. Rasul Paulus menggunakan istilah *exanastasis* untuk menggambarkan kuasa hidup kebangkitan Kristus yang kita terima dalam persekutuan penderitaan-Nya, sementara kita masih berada dalam tubuh fana kita. Flp 3:11.

Diskusi antara Ayub dan sahabat-sahabatnya

- Masing-masing sahabat Ayub memiliki penilaian unik mereka sendiri tentang situasinya, dan mereka menasihati Ayub dengan cara yang konsisten dengan injil mereka sendiri. Semua sahabat Ayub berasumsi bahwa dia menderita karena telah melakukan sesuatu yang salah. Mereka mencoba mengidentifikasi akar penyebab masalahnya, sehingga mereka juga dapat memberikan solusi yang tepat. Pada saat yang sama, Ayub menanggapi setiap pernyataan mereka dengan penilaiannya sendiri tentang fakta dan situasinya. Ayub mempertahankan posisi kebenaran dirinya sendiri dan bahkan meminta kesempatan untuk membela dirinya di hadapan Tuhan. Ayb 13:3,18.

- Elihu adalah seorang laki-laki yang lebih muda yang berbicara setelah dia mengamati kekurangan Ayub dan ketiga sahabatnya. Elihu mengklaim bahwa perkataannya benar karena rohnya telah diciptakan dari nafas Elohim, dan dia berbicara dari hati yang jujur dan posisi yang tidak memihak. Ayb 33:3-4. Elihu tidak bernalar berdasarkan usia atau pengalaman. Elihu percaya bahwa pengertiannya telah diberikan kepadanya oleh Elohim dan sekarang berada di dalam roh manusianya sendiri. Kita tahu pelayanannya kedagingan karena dia dimotivasi oleh *amarah manusia,* yang tidak menghasilkan kebenaran Elohim. Yak 1:20.

- Ketika kita memperhatikan cara semua orang ini berbicara satu sama lain – termasuk Ayub, sahabat-sahabatnya, dan Elihu – seluruh diskusi tersebut ditandai oleh prinsip 'cara berbicara berdebat/membantah'. 'Cara berbicara berdebat/membantah' berarti 'memperoleh keuntungan dengan mengatakan sesuatu'. Seseorang akan menggunakan prinsip 'cara berbicara berdebat/membantah' untuk tujuan membela integritas dan reputasinya sendiri. Bukannya menerima teguran, dengan roh kelemahlembutan hati, mereka akan mengoreksi fakta-fakta yang berkaitan dengan ilustrasi yang telah digunakan orang lain untuk menyampaikan maksudnya. Cara berbicara berdebat/membantah digunakan untuk menghindari penghinaan dan rasa malu.

- Dalam suratnya kepada orang Roma, rasul Paulus merangkumkan sikap Tuhan terhadap orang-orang yang terus 'berbicara berdebat/membantah', alih-alih merendahkan diri di bawah tangan Elohim yang perkasa. Dia menulis, 'Tetapi tentang Israel ia berkata: "Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang tidak taat dan yang membantah [arti harfiah: memperoleh keuntungan dengan m]" '. Rm 10:21. Penting untuk dicatat bahwa Tuhan menghubungkan berbicara berdebat/membantah dengan ketidaktaatan. Ketika kita percaya bahwa kita benar di mata kita sendiri, kita tidak akan mau mendengarkan dan menerima nasihat dari saudara-saudara kita. Tanpa persekutuan, tidak ada kesempatan untuk taat.

Hasil dari Tuhan berurusan dengannya

- Ketika diskusi seputar situasi Ayub telah mencapai jalan buntu yang tak terhindarkan, Kristus sendiri berbicara kepadanya dari tengah-tengah angin puting beliung. Ayb 38:1. Dia berkata, 'Siapakah dia yang menggelapkan keputusan dengan perkataan-perkataan yang tidak berpengetahuan?' Ayb 38:2. Dia berbicara kepada Ayub sebagai satu-satunya Pribadi yang benar-benar mampu 'berbicara berdebat/membantah' sehubungan dengan kebenaran fakta dengan kembali sepanjang jalan ke penciptaan langit dan bumi. Tuhan bertanya kepada Ayub, 'Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi?' Ayb 38:4. Tuhan mengakhiri nasihat pertama-Nya dengan mengundang Ayub untuk 'berbicara berdebat/membantah' dengan Dia, jika dia ingin terus hidup dengan cara itu. Ayb 40:2.

- Sebagai respons terhadap nasihat pertama Kristus, Ayub berpaling dari cara 'berbicara berdebat/membantah'. Dia berkata, 'Satu kali aku berbicara, tetapi tidak akan kuulangi; bahkan dua kali, tetapi tidak akan kulanjutkan.' Ayb 39:38. Patut diperhatikan, Tuhan tidak puas dengan resolusi kebenaran diri Ayub untuk mengundurkan diri dan berhenti berbicara. Dia ingin Ayub menerima pengakuan iman agar dia dapat bersatu dalam percakapan baru. Merespons nasihat kedua Tuhan, Ayub bersaksi bahwa dia telah bertemu Tuhan mata dengan mata. Dia telah melihat tipu daya hatinya sendiri dan mempelajari perbedaan antara kebenaran diri dan tak bercela.

- Selain persekutuannya dalam sunat Kristus yang mengatasi kebenaran dirinya, Ayub juga memiliki persekutuan dalam ganjaran Kristus. Buah dari ganjaran Tuhan dalam hidupnya adalah dia memperoleh bagian minyak porsi ganda sebagai tipe/gambaran dari 'gadis yang bijaksana'. Mat 25:4. Sebagai pelayan Roh, Ayub kemudian memiliki kapasitas untuk berdoa bagi sahabat-sahabatnya. Ayb 42:8. Pelayanan Ayub kepada sahabat-sahabatnya membangun dasar persekutuan yang baru dalam presbiteri yang ada di antara bangsa-bangsa pada waktu itu.

- Selain itu, hasil dari ujian iman Ayub adalah dia mengalahkan Iblis. Nasihat terakhir Tuhan kepada Ayub berfokus pada kuasa Iblis, yang disebut-Nya sebagai 'Lewiatan', dan bagaimana dia harus dikalahkan. Tidak mungkin untuk melawan Iblis dengan kekuatan daging kita sendiri. Tuhan memberi Ayub kunci untuk mengalahkan Iblis ketika Dia berkata, 'Letakkan tanganmu ke atasnya! Ingatlah pertarungannya! -- Engkau takkan melakukannya lagi!' Ayb 40:27. Kita meletakkan tangan kita atas Iblis dengan berpegang teguh pada persekutuan kita di dalam salib Kristus, yaitu tempat di mana Iblis dilucuti dan dikalahkan oleh Kristus.

Mengalahkan Iblis

- Rasul Yohanes mengidentifikasi bagaimana Iblis akan dikalahkan oleh 144.000 dan kumpulan besar orang banyak pada akhir zaman. Yohanes menjelaskan, 'Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.' Why 12:11. Darah Anak Domba menggambarkan partisipasi kita dalam tujuh peristiwa luka yang Kristus alami dari taman Getsemani sampai kayu salib. Partisipasi kita dalam tujuh peristiwa luka Kristus melepaskan kita dari pola pikir sebagai korban yang membuat kita tetap dalam perhambaan kepada Iblis.

- Ketika firman kebenaran masa kini diproklamirkan kepada kita, iluminasi dan penginsafan Roh Kudus memampukan kita untuk membuat pengakuan iman yang baik. Pengakuan melepaskan kita dari rasa malu yang membuat kita dalam perhambaan kepada Iblis karena hal itu memotivasi kita untuk mempertahankan proyeksi keagamaan dan menyembunyikan diri kita dari persekutuan. Pengakuan yang baik sebagai respons terhadap firman di awal suatu musim membawa kepada kesaksian di akhir musim. Firman kesaksian kita adalah buah dari pembasuhan regenerasi dalam kehidupan, pernikahan, dan keluarga kita.

- Akhirnya, sebagai anak-anak Elohim, yang telah dilahirkan dari Elohim, kita 'tidak mengasihi nyawa kita sampai ke dalam maut' karena kasih Elohim telah dicurahkan ke dalam hati kita, melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita. Rm 5:5. Kasih Elohim melepaskan kita dari takut akan maut yang membuat kita tetap dalam perhambaan kepada Iblis dan hukum dosa. Kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. Kasih Elohim adalah kodrat ilahi. Itu adalah kapasitas untuk memberi yang dimiliki oleh ketujuh Roh Elohim. Kita mengalahkan Iblis karena kita dimotivasi dan dimampukan oleh kasih Elohim untuk menyerahkan hidup kita bagi satu sama lain.

Bagian 7

Pelayanan ketujuh Roh Elohim

- Rasul Yohanes sedang berdoa dalam Roh 'pada hari Tuhan' ketika dia mendengar di belakangnya 'suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala'. Why 1:10. Ketika Yohanes berbalik untuk melihat suara yang berbicara kepadanya, dia melihat Seorang serupa Anak Manusia duduk di atas takhta-Nya di tengah-tengah tujuh gereja kaki dian. Why 1:12-13. Yesus Kristus duduk di sebelah kanan Elohim sebagai Raja segala raja, Imam Besar agung kita, Nabi, dan Gembala agung segala domba.

- Patut diperhatikan, rasul Yohanes menggambarkan tujuh atribut pribadi Kristus dengan berkata, 'Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api. Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-Nya bagaikan desau air bah. Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.' Why 1:14-16.

- Ketujuh unsur ini tidak menggambarkan karakteristik jasmani sebenarnya dari tubuh kebangkitan Kristus. Sebaliknya, sebagai respons terhadap firman Kristus seperti suara sangkakala, rasul Yohanes diiluminasi untuk melihat, oleh Roh Kudus, *ketujuh atribut simbolis* yang dimiliki Yesus Kristus. Poin kuncinya adalah bahwa ketujuh atribut simbolis yang dimiliki Kristus menunjukkan bahwa *Dia memiliki ketujuh Roh Elohim* dalam tubuh rohani-Nya.

- Rasul Yohanes melihat Anak Manusia yang dimuliakan *yang menyatakan ketujuh Roh Elohim* melalui administrasi kaki dian-Nya. Berbicara tentang Yesus Kristus sebagai Anak Daud, nabi Yesaya menyatakan, 'Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah. Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN.' Yes 11:1-2.

- Ketika rasul Yohanes melihat ketujuh sifat Kristus yang menyatakan ketujuh Roh Elohim, dia segera jatuh di kaki Kristus seperti orang mati. Why 1:17. Dampak wahyu ini atasnya membuat dia menjadi bangkrut dalam roh. Patut diperhatikan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan meletakkan tangan kanan-Nya di atas Yohanes. Dalam tindakan ini, Dia menyatukan Yohanes dengan persekutuan *tangan kanan-Nya*. Dia melayani iman yang diperlukan agar Yohanes menjadi utusan *di tangan kanan-Nya* ketika Ia berkata, 'Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir.' Why 1:17.

- Yesus memerintahkan Yohanes untuk 'tuliskanlah apa yang telah kaulihat [Injil Yohanes], baik yang terjadi sekarang [surat-surat Yohanes] maupun yang akan terjadi sesudah ini [kitab Wahyu].' Why 1:19. Kitab Wahyu diproklamirkan oleh Roh Kudus,

melalui para utusan Kristus sebagai firman kebenaran masa kini, ketika waktu penggenapannya sudah dekat. Berbicara kepada generasi kita, rasul Yohanes menulis, 'Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.' Why 1:3.

Ketujuh bintang dalam tangan kanan Kristus

- Yesus menjelaskan kepada Yohanes, 'Ketujuh bintang itu adalah malaikat-malaikat dari ketujuh jemaat, dan ketujuh pelita yang engkau lihat itu adalah ketujuh jemaat.' Wahyu 1:20. Ketika kita membaca nasihat Kristus kepada setiap malaikat, kita tahu bahwa Dia tidak sedang berbicara kepada administrasi malaikat bersayap. Dia jelas mengacu kepada para pemimpin yang membentuk presbiteri yang merupakan bagian dari gereja kaki dian. Kata 'malaikat' berarti 'utusan yang membawa kabar baik'. Presbiteri adalah *utusan korporat* yang telah dipanggil oleh Elohim untuk memproklamirkan firman Kristus, oleh Roh Kudus, kepada gereja kaki dian.

- Kualifikasi seseorang sebagai anggota presbiteri tidak didasarkan pada kapasitasnya untuk berkhotbah atau mengajar, kapasitas organisasinya, keterampilan fungsionalnya, atau koneksi keluarganya. Dasar dari presbiteri adalah saudara-saudara buah sulung yang berasal dari rumah-rumah yang layak dalam persekutuan jemaat lokal dalam gereja kaki dian. Misalnya, rasul Paulus berkata kepada jemaat Korintus, 'Ada suatu permintaan lagi kepadamu, saudara-saudara. Kamu tahu, bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang-orang yang pertama-tama bertobat (terj. Bhs. Ing. '*the household of Stephanas, that it is the firstfruits of*' artinya 'rumah tangga Stefanus, yang adalah buah sulung') di Akhaya, dan bahwa mereka telah mengabdikan diri kepada pelayanan orang-orang kudus. Karena itu taatilah orang-orang yang demikian dan setiap orang yang turut bekerja dan berjerih payah.' 1Kor 16:15-16.

- Stefanus memiliki rumah buah sulung yang layak. Dia jelas telah dewasa sebagai penatua di antara kawanan domba dan telah mengabdikan dirinya untuk pekerjaan diaken. Seorang *penatua* adalah teladan bagi kawanan domba. Mereka adalah gembala-gembala yang tinggal di antara kawanan domba dan merawat kawanan domba secara pastoral dari perspektif kesaksian mereka sendiri. Seorang *diaken* adalah seorang pemimpin yang mempromosikan dan memfasilitasi persekutuan publik dan dari rumah ke rumah di gereja. Ada perbedaan penting antara kepemimpinan seorang diaken dan kapasitas organisasi seseorang yang mengelola departemen gereja atau aspek program gereja.

- Rasul Paulus menggambarkan seorang laki-laki yang sekaligus menjadi penatua dan diaken sebagai *seorang penilik* yang layak mendapat kehormatan ganda. Dia menulis kepada Timotius, '*Let the elders who take the lead well be counted worthy of double honour, especially those labouring in word and teaching*' artinya 'Biarlah para penatua yang memimpin dianggap layak akan kehormatan ganda, terutama orang-orang yang berjerih payah dalam firman dan mengajar'. 1Tim 5:17 LITV. Dalam persekutuan presbiteri, sangat penting bahwa setiap penatua, diaken, dan penilik juga terhubung dengan kasih karunia pelayanan karunia kenaikan Kristus yang meliputi tangan kanan-Nya. Artinya, presbiteri harus berada di tangan kanan Kristus.

- Rasul Paulus menggambarkan lima kasih karunia pelayanan Kristus dengan mengatakan, 'Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan

tubuh Kristus.' Ef 4:11-12. Kasih karunia pelayanan Kristus meliputi satu administrasi kerasulan yang telah diberikan sebagai *karunia Kristus* kepada semua gereja-gereja kaki dian-Nya. Pekerjaan administrasi kerasulan di setiap generasi adalah membangun di atas dasar yang telah diletakkan oleh rasul Paulus.

- Rasul Paulus berkata, 'Aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar, dan orang lain membangun terus di atasnya. Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya.' 1Kor 3:10. Sehubungan dengan bagaimana kita membangun di atas dasar tersebut, Elohim telah menetapkan suatu aturan otoritas dalam gereja. Paulus menulis, 'Dan Elohim telah menetapkan beberapa orang dalam jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat [menyertai pekerjaan para pemberita injil], untuk menyembuhkan [dan karunia-karunia lain dari Roh], untuk melayani [para diaken], untuk memimpin (terj. Bhs. Ing. '*administrations'* artinya 'administrasi-administrasi') [departemen-departemen dalam gereja], dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.' 1Kor 12:28.

Terang ketujuh Roh Elohim

- Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus Kristus dinyatakan sebagai Manusia pertama dalam gambar dan rupa Elohim. Dia sekarang duduk di sebelah kanan Elohim. Seperti yang telah kita bahas, Dia memiliki ketujuh Roh Elohim dalam tubuh rohani-Nya. Kemuliaan Elohim, yang merupakan terang dari ketujuh Roh Elohim, bercahaya dari wajah-Nya. Terang yang bercahaya dari wajah Kristus dinyatakan, oleh Roh Kudus, melalui pelayanan ketujuh bintang di tangan kanan Kristus.

- Ketika presbiteri terhubung dengan benar dengan tangan kanan Kristus, presbiteri tersebut akan memiliki kapasitas untuk melayani ketujuh Roh Elohim kepada gereja kaki dian di suatu bangsa. Pelayanan ketujuh Roh Elohim dari tangan kanan Kristus juga akan melampaui batas-batas nasional karena para utusan Kristus melakukan perjalanan dari bangsa ke bangsa. Kita diingatkan bahwa Yesus berbicara kepada presbiteri di Sardis sebagai Dia yang 'memiliki ketujuh Roh Elohim dan ketujuh bintang itu'. Why 3:1. Yesus berjanji bahwa orang-orang yang menang di Sardis akan *berjalan bersama-Nya* dengan pakaian putih. Why 3:4-5.

- Presbiteri di sebelah kanan Kristus dipanggil untuk berjalan bersama Kristus untuk melayani ketujuh Roh Elohim di antara semua jemaat lokal yang termasuk dalam gereja kaki dian mereka. Rumah-rumah yang layak yang termasuk dalam setiap jemaat dalam gereja kaki dian kemudian dipanggil untuk memantulkan dan memfokuskan terang ketujuh Roh Elohim dari rumah ke rumah, dan ke dalam komunitas yang lebih luas. Terang ketujuh Roh Elohim, yang bercahaya dari banyak rumah-rumah yang layak dalam gereja kaki dian, adalah *terang dunia*. Mat 5:14.

- Terang dari ketujuh Roh Elohim dilayani melalui proklamasi injil Elohim. Rasul Paulus menyatakan, 'Sebab Elohim yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Elohim yang nampak pada wajah Kristus.' 2Kor 4:6. Terang dari ketujuh Roh Elohim itulah yang mengiluminasi kegelapan hati seseorang, memampukan mereka untuk melihat pengharapan akan panggilan mereka sebagai anak Elohim yang akan dijadikan serupa dengan gambar Kristus, sehingga mereka dapat menyatakan kemuliaan Elohim untuk selama-lamanya.

- Paulus bersaksi bahwa terang yang bercahaya dari wajah Kristus pertama-tama telah bercahaya ke dalam hatinya sendiri. Dia telah diiluminasi untuk melihat kemuliaan Elohim di dalam wajah Yesus Kristus. Kemudian, sebagai *utusan yang diiluminasi* di tangan kanan Kristus, Paulus memproklamirkan firman yang menyatakan terang yang sama kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Dia yakin bahwa jika seseorang percaya pada firman yang dia beritakan, terang injil tentang kemuliaan Kristus juga akan bercahaya ke dalam hati mereka. Dia menyadari bahwa hanya ketidakpercayaan seseoranglah yang mencegah mereka menerima iluminasi ini.
- Pada musim ini, Roh Kudus berbicara kepada kita untuk *kedua kalinya* tentang apa artinya menjadi bagian dari gereja kaki dian. Dia memanggil setiap individu dan rumah tangga untuk percaya akan penggenapan firman yang telah disampaikan kepada kita sebelumnya. Kita percaya untuk melihat gereja kaki dian didirikan di generasi kita di atas dasar rumah-rumah yang layak. Saat kita dipulihkan kepada persekutuan kasih yang semula dalam pernikahan, rumah tangga, jemaat, dan dalam presbiteri, maka kita juga akan melihat pelayanan Roh dengan cara yang baru dan efektif.

Bagian 8

Pernikahan dalam gambar yang dimaksudkan Elohim

- Perjanjian pernikahan termasuk dalam tujuan Perjanjian Kekal Elohim bagi manusia. Setelah penciptaan Adam, dan pekerjaannya memberi nama setiap makhluk hidup, penolong yang sepadan tidak ditemukan baginya. Kej 2:19-20. Tuhan mengambil tulang rusuk dari Adam, dan dari tulang rusuk ini, membentuk roh, jiwa, dan tubuh perempuan dan membawa perempuan itu kepadanya. Tuhan Elohim menjadikan mereka laki-laki dan perempuan – dua identitas unik yang akan, bersama-sama, menjadi satu manusia menurut gambar dan rupa-Nya. Kej 1:27. Sebagai kesaksian tentang dimensi pertama kesatuan ini, Adam berkata, 'Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki.' Kej 2:23.

- Kapasitas untuk hubungan yang dimiliki Yahweh *Elohim* diturunkan dari sorga. Turun dari sorga dari Elohim ke pohon kehidupan. Pernikahan, yang merupakan lembaga kudus Elohim yang Dia kasihi, ditegakkan oleh inisiatif ini. Mal 2:11. Perjanjian ini ditetapkan ketika Tuhan Elohim memberikan kepada Adam dan perempuan itu suatu bagian dari ketujuh kali lipat Roh Elohim. Tanpa kapasitas ini, yang dimiliki oleh satu persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus, pernikahan hanya dapat tetap alamiah dan jasmani. Ketujuh kali lipat Roh diberikan kepada Adam dan perempuan itu oleh Yahweh, melalui Roh Kudus, di pohon kehidupan. Itu adalah pengurapan atas kehidupan alamiah mereka.

- Bagian dari ketujuh kali lipat Roh dari Bapa, oleh Roh Kudus, diterima di pohon kehidupan di mana Adam telah menyatakan istrinya sebagai tulang dari tulangnya dan daging dari dagingnya. Bagian dari Roh ini memampukan identitas-identitas yang terpisah ini menjadi satu Roh bersama dalam persekutuan satu Roh Yahweh. Ini kemudian menjadi definisi mereka sebagai 'manusia', dan mendefinisikan bagi mereka budaya hubungan mereka.

- Ketika Adam dan perempuan itu tidak taat kepada Elohim dan memakan buah dari pohon pengetahuan tentang baik dan jahat, hukum lain ditetapkan di dalam hati setiap orang. Akibatnya adalah permusuhan dalam pernikahan mereka, karena setiap orang sekarang berpusat pada diri sendiri. Ini berlaku dalam hubungan setiap orang yang tetap terasing dari tujuan perjanjian Elohim. Permusuhan, dengan emosi-emosi dan distrofi hubungan yang menyertainya, merupakan bagian dari kelemahan daging yang menimpa setiap orang yang terus dalam perhambaan kepada hukum dosa dan maut saat mereka hidup menurut hukum lain mereka. Rm 7:23.

Pernikahan dalam Perjanjian Baru

- Perjanjian Baru dari Roh ditegakkan melalui kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus, sang Anak Manusia. Melalui pelayanan yang merupakan bagian dari perjanjian ini, seseorang dapat dilepaskan dari perhambaan kepada hukum dosa dan maut, dan mereka dapat dipulihkan kepada penentuan sejak semula Elohim bagi mereka – mereka dapat dibawa kepada kemuliaan sebagai manusia dalam gambar dan rupa Elohim, termasuk sehubungan dengan pernikahan mereka.

- Dalam Perjanjian Baru, pernikahan dalam gambar yang dimaksud Elohim adalah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan, yang masing-masing telah dilahirkan dari kodrat ilahi sebagai anak Elohim. Setiap anak Elohim telah *dikuduskan* sebagai anggota tertentu dari tubuh Kristus. Realitas ini digambarkan oleh Yesus menggunakan gambaran pohon anggur dan ranting-rantingnya. Yoh 15:5-6. Dalam hal ini, mereka telah disatukan dengan Kristus dan dengan kekepalaan-Nya yang tidak fana, yang dilayani kepada mereka, dalam kefanaan mereka, oleh ketujuh kali lipat Roh.

- Tubuh Kristus adalah konteks bagi ekspresi 'kasih yang terbesar'. Yoh 15:13-15. Ketika mereka diteguhkan dalam persekutuan ini, persepsi seorang anak Elohim terhadap orang lain tidak didorong oleh pemusatan pada diri sendiri. Orientasi utama mereka adalah penyembahan Kristus sang Pencipta, bukan ciptaan (atau orang yang mereka anggap ideal bagi mereka). Dengan bertumbuh menjadi dewasa dari berpusat pada diri sendiri, mereka mampu mengenali dan menghargai ekspresi ilahi yang unik dari semua sahabat mereka di dalam Kristus. Dalam konteks persahabatan ini, kasih romantis, sebagai kasih mesra yang unik dan spesifik untuk anak Elohim lainnya, muncul. Kasih mesra yang muncul ini adalah ekspresi spesifik dari kasih yang lebih besar yang dimiliki oleh hubungan tertentu dan dipilih.

- Setelah memilih untuk menikah, pasangan Kristen akan mencari nasihat dari para utusan Kristus. Mereka menyadari bahwa nasihat ini bukan sekadar saran yang baik atau tips bijak untuk hidup bahagia; juga bukan hanya langkah dalam 'protokol pacaran'. Sebaliknya, mereka meminta air hidup yang diambil dari mata air kehidupan. Sumber mata air ini adalah takhta Bapa, dan mengalir melalui tubuh Kristus, oleh Roh Kudus. Itu adalah air, darah, dan Roh yang mengalir dari sisi Kristus setelah Roh-Nya diangkat ke takhta Bapa dan tubuh jasmani-Nya, yang tetap berada di kayu salib, ditikam dengan tombak seorang prajurit. Luk 23:46. Yoh 19:34-37. Za 12:10.

- Seperti yang telah kita perhatikan sebelumnya, setiap orang dalam pacaran Kristen sudah dilahirkan dari Elohim dan diteguhkan di dalam Kristus. Ini terjadi dengan menerima ketujuh kali lipat Roh Tuhan yang dilayani oleh Roh Kudus melalui firman yang mengalir keluar dari mata air ini. Akan tetapi, dalam konteks pacaran Kristen, air firman sekarang melayani pasangan tersebut dengan bagian dari ketujuh kali lipat Roh Tuhan yang dari Bapa, *yang spesifik untuk ikatan pernikahan mereka.*

- Kita dapat menyamakan pembentukan ikatan pernikahan dengan pembentukan 'satu manusia' – laki-laki dan perempuan – dari tulang rusuk laki-laki. Seorang laki-laki yang telah dilahirkan kembali *telah menerima tulang rusuk ini.* Itu menjadi bagian dari namanya sebagai anak ciptaan baru Elohim.

Pengudusan di musim pertunangan

- Oleh iman yang diterima laki-laki itu ketika ia mendengar perkataan nasihat, dia mengarahkan dan menguduskan dirinya untuk Kristus, Kepalanya. Rm 10:17. 1Kor 11:3. Dengan melakukan hal itu, dia menerima kasih karunia untuk menguduskan dirinya

menjadi kepala dari perempuan tertentu ini. Artinya, dia mulai mengasihi perempuan ini seperti Kristus mengasihi gereja, menyerahkan hidupnya untuk perempuan ini dengan menegakkan firman yang mengalir keluar sebagai dasar, atau landasan, untuk penyatuan mereka yang sedang berkembang. Ef 5:25-26. Dia menemukan perhentian, yakin akan firman yang mendefinisikan natur dari penyatuan yang dia tawarkan kepada perempuan. Inilah tulang rusuk yang ditawarkan kepada perempuan. Ini akan menjadi persekutuan, aturan, dan budaya pernikahan dan rumah mereka.

- Oleh iman yang diterima perempuan ketika dia mendengar perkataan nasihat, dia mengarahkan dan menguduskan dirinya untuk laki-laki itu. Rm 10:17. 1Kor 11:3. Dia menerima kasih karunia untuk menguduskan dirinya lebih lanjut, menyerahkan hidupnya menjadi 'untuk laki-laki' dan untuk berasal 'dari laki-laki'. 1Kor 11:8-9. Dalam hal ini, tulang rusuk, yang merupakan bagian dari pengudusan laki-laki sebagai anak Elohim ciptaan baru, menjadi bagian dari substansi identitas perempuan yang dilahirkan kembali karena dia dijadikan penolong yang sepadan untuk laki-laki.

- Kristus sendiri diorientasikan kembali dan dikuduskan kepada Bapa sebagai Kepala-Nya, berdoa, 'Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya merekapun dikuduskan dalam kebenaran.' Yoh 17:19. Karena alasan ini, dalam penundukan kepada Kristus Tuhan mereka, seorang laki-laki Kristen dan seorang perempuan Kristen dalam pacaran atau pernikahan dapat memilih untuk menguduskan diri mereka demi satu sama lain.

- Bagi pasangan yang sedang berpacaran, pengudusan ini terjadi pada musim *pertunangan*. Selama proses ini, pasangan tersebut menerima ketujuh kali lipat Roh Tuhan dari Bapa, untuk meneguhkan perjanjian pernikahan mereka dalam persekutuan satu Roh Yahweh. 1Kor 6:16-17. Melalui pengudusan, mereka disatukan seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah satu. Yoh 17:21. Mereka mampu beralih dari orientasi yang 'berpusat pada diri sendiri' terhadap satu sama lain kepada orientasi yang 'berpusat pada yang lain'. Ini berarti bahwa mereka 'berpusat' pada Yahweh, AKU ADALAH, oleh Roh Elohim. Dimensi AKU ADALAH dari Yahweh adalah akses kepada Kristus, Kepala yang tidak fana dari tubuh-Nya.

- Yesus menyatakan bahwa kapasitas untuk menjadi satu dalam persekutuan Yahweh diberikan kepada orang percaya sebagai nama, firman, dan kemuliaan Elohim, sehingga mereka dapat menjadi satu, sama seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah satu. Secara spesifik, Dia berkata, 'Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan [atau ekspresi hidup oleh ketujuh Roh], yang Engkau berikan kepada-Ku, *supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu*: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.' Yoh 17:22-23.

- Dimensi kesatuan dalam persekutuan dan aturan kekepalaan ini dinyatakan oleh kapasitas setiap orang untuk mempersembahkan sebagai ekspresi penyembahan dan persekutuan sejati dalam hubungan pernikahan mereka. Sebagai pasangan, nama mereka telah tertulis dalam persekutuan Yahweh, dan nama-Nya telah tertulis di dalam mereka dan perjanjian mereka. Seperti ayah mereka, Abraham, dan ibu mereka, Sara, mereka mampu berjalan *tak bercela* di hadapan Tuhan. Kej 17:1,5,15.

- Orang-orang yang satu Roh dengan Tuhan dan dengan satu sama lain adalah ciptaan baru. Mereka sedang dilepaskan dari permusuhan di dalam diri mereka sendiri dan satu sama lain, antara daging melawan Roh, serta sunat melawan tak bersunat. 'Sebab bersunat atau

tidak bersunat tidak ada artinya, tetapi menjadi ciptaan baru, itulah yang ada artinya.' Gal 6:15.

- Pernikahan hanya dapat menjadi satu Roh selama ada dalam persekutuan dengan Yahweh. Hubungan satu Roh ini bekerja oleh persembahan, karena perempuan adalah berasal dari dan untuk laki-laki, dan laki-laki ada melalui perempuan, dalam ekspresi dan komunikasi. Hal ini dimungkinkan karena Tritunggal ada di dalam setiap pribadi. Persekutuan ini, yang memampukan pernikahan untuk berhasil, adalah *kekal*. Kesatuan dua identitas sebagai tulang dari tulang dan daging dari daging berakhir pada kematian. Mat 22:30. Akan tetapi, kesatuan mereka oleh satu Roh ditingkatkan hingga ekspresi penuhnya di kota mempelai perempuan. Inilah kesempurnaan 'kasih yang lebih besar'. Yoh 15:13.

- Disatukan dengan cara ini, pasangan Kristen mampu melahirkan keturunan yang saleh, yang lahir menurut Roh. Mal 2:15. Gal 4:29. Pasangan ini bukanlah pencipta, dalam arti bahwa mereka adalah asal mula segala sesuatu atau siapa pun. Sebaliknya, melalui penyatuan mereka sebagai satu daging dan satu Roh dalam aturan kekepalaan di bawah Elohim sang Pencipta, identitas-identitas baru dikandung dan dilahirkan. Mereka bersumber dari Bapa segala terang dan telah dilahirkan dari hidup-Nya. Yak 1:17. 1Kor 7:14.

Iman pasangan suami istri dalam Perjanjian Baru

- Firman diberitakan kepada laki-laki dan perempuan yang, secara individu, adalah anak-anak Elohim. Untuk menjadi ahli waris kasih karunia Elohim, setiap orang harus memilih untuk menaati firman, dan kemudian merespons dengan ketaatan sehubungan dengan aturan keluarga, *seperti kepada Kristus*. Dalam perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya, Dia menggenapi pekerjaan-pekerjaan ketaatan seorang laki-laki dalam hubungannya dengan istrinya. Dia menggenapi pekerjaan-pekerjaan ketaatan seorang perempuan dalam hubungannya dengan suaminya. Oleh karena itu, seorang suami yang percaya, yang menerima dan mempercayai firman Kristus, mampu melaksanakan kekepalaannya terhadap istrinya, mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi gereja, memelihara dan menyayanginya. Ef 5:25,28-29. Demikian juga, seorang istri yang percaya, yang menerima dan mempercayai firman Kristus, mampu tunduk kepada suaminya sebagai penolong yang sepadan, meskipun suaminya sendiri tidak taat kepada firman. 1Ptr 3:1-2.

- Untuk memahami ekspresi pasangan yang percaya yang sedang direstorasi kepada gambar yang dimaksudkan Elohim, kita harus mengenali bahwa ada 'satu' definisi manusia, meskipun suami dan istri adalah dua identitas yang unik. Sebagaimana Alkitab dengan jelas menyatakan, 'Maka Elohim menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Elohim diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.' Kej 1:27.

- Sehubungan dengan pernikahan menurut tujuan perjanjian Elohim, Paulus menjelaskan bahwa perempuan berasal dari laki-laki dan diciptakan untuk laki-laki, dan bahwa laki-laki ada melalui perempuan. 1Kor 11:8-9,12. Inilah implikasi-implikasi dari persembahan dalam lembaga pernikahan kudus yang dikasihi Elohim Bapa dan yang menjadi milik-Nya. Mal 2:11. Dalam persekutuan kasih ini, laki-laki harus menjadi gambar dan kemuliaan Elohim, sedangkan perempuan harus menjadi gambar dan kemuliaan suaminya. 1Kor 11:7.

- Seorang perempuan dalam pernikahan yang sedang dipulihkan kepada gambar yang dimaksud Elohim, membutuhkan refleksi dari suaminya untuk memahami dirinya sendiri, namanya, dan gambarnya sebagai seorang istri. Ini diperlukan agar dia dapat menjadi

gambar dan kemuliaan suaminya. Laki-laki berasal dari Kristus. Laki-laki perlu melihat, dalam wajah Kristus, refleksi dirinya sendiri, namanya, dan gambarnya sebagai seorang suami sehingga dia memahami siapa dirinya bagi istrinya. Ini adalah percakapan yang 'diatur dengan benar' dalam persekutuan persembahan. Mzm 50:23. Ini adalah penangkal untuk dampak kelemahan daging dalam pernikahan kita, yaitu bahwa kita tidak memahami motif-motif kita sendiri.

- Seorang perempuan jatuh ke dalam kebingungan dan bereaksi, yang membawa kepada tipu daya, tanpa hubungan dengan persekutuan ini. Ini adalah penindasan karena para malaikat. 1Kor 11:10. Sungguh menakjubkan, bahkan jika suaminya tidak menawarkan hubungan ini kepadanya, dia dapat berelasi dengan benar terhadap suaminya tanpa kebingungan, reaksi, dan tipu daya saat dia menerima firman ketaatannya sebagai seorang istri dari Kristus. Dia memperoleh iman untuk menjadi berasal dari dan untuk suaminya, dengan memiliki simbol otoritas di kepalanya. Inilah 'perilaku murni' yang dirujuk oleh rasul Petrus ketika dia menulis, 'Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya, jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu.' 1Ptr 3:1-2.

- Seorang laki-laki jatuh ke dalam kebingungan dan bereaksi, yang membawa kepada tipu daya, ketika dia memalingkan wajahnya dari cermin Kristus korporat, yang diberikan kepadanya melalui firman para utusan yang mengalir keluar dari persekutuan presbiteri. Frustrasi dan kemarahan seorang laki-laki terhadap istrinya, ketika respons istrinya tidak sesuai dengan ekspektasinya, menunjukkan bahwa dia telah memalingkan wajahnya dari Kristus, dan menggunakan firman dengan hukum pikirannya sebagai sumber untuk memerintah atas istrinya.

- Kita melihat bahwa firman Elohim yang mengalir keluar menangani dua keinginan dari satu manusia – laki-laki dan perempuan. Kedua keinginan ini, dan dampaknya, termasuk dalam kelemahan daging manusia dan tidak dipahami, atau tidak dapat dijembatani, baik oleh laki-laki maupun perempuan tanpa iluminasi dan penginsafan yang diberikan Roh. Dilema kelemahan daging manusia adalah bahwa, tanpa pemulihan oleh Roh, semakin pasangan berusaha mencapai perpaduan melalui penerapan firman, atau Hukum, dalam hubungan mereka, semakin mereka tunduk pada kutuk yang diakibatkan oleh kejatuhan umat manusia.

- Satu-satunya komunikasi yang tidak terpengaruh oleh kelemahan daging kita adalah berbicara dari persekutuan Yahweh. Untuk bersatu dengan persekutuan ini, kita harus menerima dan merespons firman yang berasal dari persekutuan ini. 1Yoh 1:1-4. Hal ini dimungkinkan karena seorang laki-laki menerima firman Kristus yang berkaitan dengan ketaatannya sebagai suami, dan perempuan menerima firman Kristus yang berkaitan dengan ketaatannya sebagai istri.

- Firman Kristus adalah Kitab Suci yang diproklamirkan kepada seorang laki-laki dan seorang perempuan oleh Roh Kudus, melalui pelayanan para utusan. Ketika Kitab Suci berbicara kepada seorang perempuan, Kitab Suci tidak berbicara kepada seorang laki-laki tentang seorang perempuan. Oleh karena itu, laki-laki tidak boleh menggunakan firman ini untuk menuntut respons dan kepatuhan perempuan tersebut. Demikian pula, ketika Kitab Suci berbicara kepada seorang laki-laki, Kitab Suci tidak berbicara kepada seorang perempuan tentang laki-laki tersebut. Perempuan juga tidak boleh mengambil apa yang dikatakan kepada suaminya dan memaksakan firman itu kepadanya. Dalam kedua kasus tersebut, melakukan hal itu berarti memegang firman, atau Hukum, sebagai hukum kita

sendiri dan menyalahgunakan yang lain, mempertahankan dan memperburuk implikasi-implikasi dari kelemahan daging kejatuhan kita.

Implikasi-implikasi untuk zaman kita

- Ketika pasangan suami istri direstorasi kepada gambar pernikahan ini, laki-laki adalah gambar dan kemuliaan Elohim dan perempuan adalah gambar dan kemuliaan laki-laki. 1Kor 11:7. Bersama-sama, mereka adalah bagian dari mempelai perempuan korporat yang merupakan gambar dan kemuliaan Kepalanya, Kristus. Ini menyoroti pentingnya reformasi, khususnya di zaman sekarang ini, kepada gambar pernikahan yang dimaksud Elohim.

- Secara eskatologis, akhir zaman hampir tiba. Hanya orang-orang yang menerima proses penyucian dan pemurnian, ketika Kristus datang di antara anak-anak perempuan Sion yang najis dalam roh yang menghakimi dan membakar, yang diteguhkan, melalui iman, dalam kemuliaan ini. Mereka akan menemukan perlindungan dari panas dan badai yang merupakan bagian dari kesusahan besar. Ini karena kemah Bapa terbentang atas mereka. Seperti yang dinubuatkan Yesaya, 'Apabila TUHAN telah membersihkan kekotoran puteri Sion dan menghapuskan segala noda darah Yerusalem dari tengah-tengahnya dengan roh yang mengadili dan yang membakar. Maka TUHAN akan menjadikan di atas seluruh wilayah gunung Sion dan di atas setiap pertemuan yang diadakan di situ segumpal awan pada waktu siang dan segumpal asap serta sinar api yang menyala-nyala pada waktu malam, *sebab di atas semuanya itu akan ada kemuliaan TUHAN sebagai tudung* dan sebagai pondok tempat bernaung pada waktu siang terhadap panas terik dan sebagai perlindungan dan persembunyian terhadap angin ribut dan hujan.' Yes 4:4-6.

- Sebagai orang-orang yang mengalami penderitaan sakit bersalin yang menandai akhir zaman, kita dapat menerima firman iman yang menangani pernikahan kita. Ini termasuk berjalan sebagai murid dalam terang firman, bersekutu satu sama lain dalam pernikahan kita dan sebagai pasangan. Setelah menerima iman, kita memiliki keberanian untuk berbicara dan keyakinan di hari kesusahan. Tuhan mendorong orang-orang yang hidup oleh iman dan berjalan oleh Roh, dengan berkata, 'Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, yang membentuk engkau, hai Israel: "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku. Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau.' Yes 43:1-2.

Perempuan di Sikhar

- Hubungan yang 'berpusat pada yang lain' dalam pernikahan adalah persekutuan dalam satu Roh. Yesus menyatakan bahwa kapasitas untuk kesatuan dalam pernikahan Kristen, dan sesungguhnya sebagai bagian dari mempelai perempuan Kristus yang korporat, adalah ketujuh Roh Tuhan. Dia menjelaskan bahwa kasih karunia ini dilayani kepada pendengar saat mereka meminum air hidup. Dia menguraikan prinsip ini dalam diskusi-Nya dengan perempuan Samaria di Sikhar, dengan berkata kepadanya, 'Elohim itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.' Yoh 4:24. Pasangan suami istri yang menerima kapasitas untuk menyembah Elohim dalam Roh dan kebenaran, mampu menyembah satu sama lain dengan cara ini.

- Yesus menyampaikan pernyataan ini saat Dia berbicara tentang pernikahan-pernikahan kejatuhan dari perempuan itu. Sebelum Dia mengangkat masalah pernikahannya, Yesus meminta air minum kepada perempuan itu. Dengan melakukan hal itu, Yesus sedang

menanyakan tentang diri perempuan itu serta sumber hidup dan hubungannya, sebab Dia berkata kepadanya, 'Jikalau engkau tahu tentang karunia Elohim dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup [berbeda dengan air yang saat ini engkau hidup darinya, yang jelas dalam hubungan-hubunganmu].' Yoh 4:10. *Dia sedang meminta respons dari perempuan itu, sebagai manusia alamiah.*

- Perempuan itu meminta air yang ditawarkan Yesus, dan Yesus menyuruhnya memanggil suaminya. Dia tahu bahwa laki-laki yang bersamanya bukanlah suaminya, dan Dia tahu alasan kegagalan lima pernikahannya sebelumnya. Itu merupakan bagian dari jenis 'air', atau orientasi kejatuhan, yang mempengaruhi hubungan-hubungannya.

- Perempuan itu segera mengenali Kristus sebagai seorang nabi yang telah membedakan masalahnya dan kebutuhannya. Yoh 4:19. Artinya, dia mendengar firman utusan yang berbicara tentang hubungannya, dan khususnya, dasar hubungan atau penyembahannya dalam pernikahannya. Kita tahu ini, karena sebagai respons atas identifikasi Yesus tentang *hubungan-hubungan pernikahannya* di masa lalu, dia berkata, 'Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi. Nenek moyang kami *menyembah* di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalemlah tempat orang menyembah.' Yoh 4:19-20.

- Dengan mengakui bahwa Kristus adalah seorang nabi, atau utusan, perempuan ini mengakui bahwa dia telah diiluminasi oleh firman-Nya. Dia meninggalkan tempayannya dan pergi ke kota, sambil berkata kepada orang-orang di sana, 'Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?' Yoh 4:29. Mereka pun keluar dari kota dan datang kepada Kristus. Kitab Suci mencatat bahwa 'lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya'. Yoh 4:41. Mereka mengaku bahwa mereka tidak percaya karena apa yang dikatakan perempuan itu kepada mereka, melainkan menyatakan, '*sebab kami sendiri telah mendengar Dia* dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia.' Yoh 4:42.

- Firman datang dari Kristus kepada setiap orang dalam pernikahan. Ketika Dia datang menemui kita melalui firman seorang utusan, Dia secara kiasan berkata, 'Berilah Aku minum'. Artinya, Dia meminta respons dari manusia alamiah. Ini adalah sang Pencipta, sebagai Utusan, yang berbicara kepada identitas seseorang. Dalam hal ini, ketika seorang utusan datang kepada kita, mereka menyatakan, 'Hai negeri, negeri, negeri! Dengarlah firman TUHAN!' Yer 22:29. Melalui firman, utusan itu mengarahkan dan menghubungkan orang ini dengan Penciptanya. Ketika seorang pendengar menerima dan berinteraksi dalam firman ini, mereka disatukan dengan dialog yang darinya iman dan iluminasi datang, karena 'iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus [yang diberitakan oleh seorang utusan]'. Rm 10:17.

- Setelah pasangan Kristen membuat perjanjian, pernikahan mereka terus-menerus disegarkan dan diperbaharui setiap hari saat mereka berjalan oleh Roh sebagai murid, melakukan pekerjaan mereka secara individu dan sebagai pasangan. Mereka dapat berjalan dengan cara ini karena mereka terus minum dari mata air hidup kekal. Setiap hari, mereka berjalan dalam hidup yang baru, karena segala sesuatu dijadikan baru melalui air firman. Menyatakan hubungan antara minum dari mata air kehidupan dan segala sesuatu yang baru, rasul Yohanes mencatat, 'Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "*Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!*" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar." Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. *Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan.* Barangsiapa

menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Elohimnya dan ia akan menjadi anak-Ku.' Why 21:5-7.

Bagian 9

Iman Anak Elohim

- Penyaliban Yesus Kristus di kayu salib adalah akhir dari Perjanjian Lama dan awal dari Perjanjian Baru. Sebelum persembahan-Nya di kayu salib, yang mengakhiri Perjanjian Lama, Yesus melayani di bumi selama tiga setengah tahun. Dia melayani orang-orang yang masih hidup di bawah Perjanjian Lama. Selama pelayanan-Nya di bawah Perjanjian Lama, banyak orang disembuhkan secara jasmani, dan secara ajaib dilepaskan dari kuasa setan, karena *iman mereka dalam Kristus*.

- Ada banyak contoh kesembuhan jasmani dan kelepasan dari kuasa setan yang tercatat dalam kitab-kitab Injil karena iman orang tersebut. Misalnya, ketika perempuan itu mengulurkan tangan untuk menyentuh ujung jubah-Nya, Yesus berkata kepadanya, 'Hai anak-Ku, *imanmu telah menyelamatkan engkau* (terj. Bhs. Ing. '*made you well*' artinya 'menyembuhkanmu'). Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!' Mrk 5:34. Demikian juga, ketika Bartimeus yang buta berseru memohon kemurahan dan kemudian meminta agar penglihatannya dipulihkan, Yesus berkata kepadanya, 'Pergilah, *imanmu telah menyelamatkan engkau* (terj. Bhs. Ing. '*made you well*' artinya 'menyembuhkanmu')!' Mrk 10:52.

- Patut diperhatikan, iman yang memampukan kesembuhan mereka masih termasuk dalam dispensasi Perjanjian Lama. Itu adalah jenis iman yang sama yang ditunjukkan oleh semua pahlawan iman. Bagi mereka, iman adalah substansi dari pengharapan yang belum mereka terima. Ibr 11:1. Dalam suratnya kepada orang Ibrani, Paulus menyimpulkan uraiannya tentang para pahlawan iman dengan mengatakan, 'Dan mereka semua tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu, sekalipun iman mereka telah memberikan kepada mereka suatu kesaksian yang baik. Sebab Elohim telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita; tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan.' Ibr 11:39-40.

- Janji adopsi dan kelahiran baru sebagai anak-anak Elohim termasuk dalam Perjanjian Baru. Ketika Roh Kudus memampukan benih hidup Kristus yang tidak fana bertunas dalam roh kita, kita dilahirkan kembali sebagai ciptaan baru. Pada titik ini, kita telah menerima jenis hidup yang sama sekali baru. Itu adalah hidup Anak Elohim! Hal penting untuk diperhatikan, kita juga telah menerima *jenis iman yang sama sekali baru*. Itu adalah iman Anak Elohim. Mengacu kepada iman baru ini, Paulus berkata, 'Sebelum iman itu datang kita berada di bawah pengawalan hukum Taurat, dan dikurung sampai iman itu telah dinyatakan.' Gal 3:23.

- Setelah menggambarkan para pahlawan iman, Paulus melanjutkan dengan mengatakan bahwa kita sekarang memandang kepada Yesus yang telah memberi kita iman baru ini. Dia menyatakan bahwa kita 'melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, *yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan*, yang dengan mengabaikan kehinaan (terj. Bhs. Ing. '*despising the shame'* artinya 'memandang rendah rasa malu') tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Elohim.' Ibr 12:2. Dalam hal ini, terdapat perbedaan penting antara *iman dalam Kristus* yang termasuk dalam Perjanjian Lama, dan *iman Kristus* yang termasuk dalam Perjanjian Baru.

- Berbicara tentang iman baru yang termasuk dalam Perjanjian Baru, rasul Paulus bersaksi, 'Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh *iman dalam Anak Elohim* (terj. Bhs. Ing. '*the faith of the Son of God*' artinya 'iman Anak Elohim') yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.' Gal 2:19-20. Kita belum sepenuhnya memahami implikasi-implikasi dari ayat ini. Meskipun kita telah menyadari bahwa iman berasal dari Kristus, dan bukan berasal dari kita, kita masih bingung tentang perbedaan antara iman dalam Perjanjian Lama dengan Perjanjian Baru.

- Dalam Perjanjian Baru, kita hidup oleh hidup Kristus, dan oleh iman yang telah Dia tuliskan bagi kita dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai kayu salib. Kita hidup oleh iman Anak Elohim saat kita terus menerima 'firman iman', karena iman hanya datang dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Elohim yang diberitakan kepada kita. Rm 10:17. Iman adalah inisiatif Elohim terhadap kita dan respons kita kepada-Nya, yang beroperasi melalui kasih. Rm 5:5. Saat Elohim berinisiatif terhadap kita, kita diberikan martabat dengan pilihan dan dimampukan untuk merespons dan kemudian bersekutu dengan Dia, dan dengan orang-orang yang juga dilahirkan dari hidup-Nya.

- Iman Anak Elohim mendorong kita untuk mempersembahkan diri kita untuk bersekutu satu sama lain, dan untuk menerima partisipasi unik kita dalam persembahan dan penderitaan Kristus. Kita terhubung dengan kuasa hidup *exanastasis* Elohim, dalam persekutuan persembahan Kristus, melalui syafaat Roh Kudus. Tuhan telah memberi kita cara hidup yang lebih mulia dalam Perjanjian Baru. Dalam persekutuan persembahan Kristus, kasih karunia hidup kebangkitan-Nya diberikan kepada kita oleh Roh Kudus, yang memampukan kita untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan hidup kita sebagai anak yang telah Kristus selesaikan bagi kita.

- Hidup kebangkitan yang kita terima, ketika kita disatukan oleh kapasitas Roh Kekal dari Roh Kudus kepada persekutuan persembahan Kristus, adalah bukti iman Elohim Bapa bagi kita. Oleh iman, Dia menyerahkan kita semua kepada Anak, supaya kita dilahirkan kembali dari antara orang mati bersama Anak. Ditetapkan dalam Kristus, kita adalah anak-anak Bapa dan anak-anak Abraham, karena rasul Paulus menjelaskan, 'Sebab kamu semua adalah anak-anak Elohim karena iman di dalam Yesus Kristus … Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Elohim.' Gal 3:26,29.

Berjalan di langkah-langkah iman Abraham

- Rasul Paulus menggambarkan Abraham sebagai '*bapa semua orang percaya'* dan 'bapa orang-orang bersunat, yaitu mereka yang bukan hanya bersunat, tetapi juga *mengikuti jejak (langkah-langkah) iman* Abraham, bapa leluhur kita, pada masa ia belum disunat'. Rm 4:11-12. Iman yang merupakan bagian dari setiap langkah perjalanan ziarahnya diperoleh Abraham secara progresif. Demikian pula, seorang percaya adalah orang yang secara progresif memperoleh dan berjalan dalam langkah-langkah iman ini.

- Mengidentifikasi dimensi pertama iman yang ditunjukkan dalam perjalanan ziarah Abraham, Paulus menulis, 'Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya (warisannya), lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tujui.' Ibr 11:8. Abraham menerima dimensi iman ini dalam panggilan untuk *pergi* dari Ur-Kasdim, dari keluarganya dan dari rumah ayahnya, untuk memasuki negeri yang akan ditunjukkan Tuhan kepadanya. Kej 12:1.

- Tuhan berjanji untuk memberkati Abram, dengan berkata kepadanya, 'Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum (keluarga) di muka bumi akan mendapat berkat.' Kej 12:2-3. Seperti yang akan kita bahas pada poin-poin di bawah ini, Abraham memperoleh berkat ini, secara simbolis, di Gunung Moria, yang menandai langkah terakhir dari penerimaannya akan iman Anak Elohim.

- Paulus menggambarkan berkat yang dijanjikan kepada Abraham sebagai 'berkat Abraham'. Berkat itu tersedia bagi setiap orang melalui salib Kristus. Paulus menjelaskan hal ini dengan menulis, 'Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!" *Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain [orang-orang yang tidak bersunat], sehingga oleh iman* kita menerima *Roh yang telah dijanjikan itu* (terj. Bhs. Ing. *'the promise of the Spirit'* artinya 'janji akan Roh')'. Gal 3:13-14.

- Hal penting untuk diperhatikan, rasul Yohanes mengidentifikasi berkat Abraham sebagai 'hak untuk menjadi anak Elohim'; yaitu, anak manusia yang dilahirkan kembali dari Roh. Yoh 3:5. Untuk tujuan ini, dia berkata, 'Tetapi semua orang yang menerima-Nya [Yesus, Anak Elohim] diberi-Nya *kuasa supaya* (terj. Bhs. Ing. '*the right to*' artinya 'hak untuk') *menjadi anak-anak Elohim*, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Elohim.' Yoh 1:12-13. Singkatnya, seseorang yang telah menerima berkat Abraham telah dilahirkan dari Roh. Artinya, mereka telah menerima janji akan Roh melalui iman yang diterima dan ditunjukkan Abraham di Gunung Moria.

- Dimensi iman kedua yang disebutkan oleh rasul Paulus adalah iman yang olehnya Abraham *berdiam* di tanah perjanjian. Iman ini diperluas kepada, dan ditunjukkan oleh, orang-orang yang ada dalam rumah tangganya – Ishak dan Yakub – yang menjadi ahli waris dari janji yang sama yang Elohim adakan dengan Abraham. Dalam menguraikan dimensi iman ini, Paulus menulis, 'Karena iman ia diam di tanah yang dijanjikan itu seolah-olah di suatu tanah asing dan di situ ia tinggal di kemah dengan

Ishak dan Yakub, yang turut menjadi ahli waris *janji yang satu (janji yang sama) itu*. Sebab ia menanti-nantikan kota yang mempunyai dasar, yang direncanakan dan dibangun oleh Elohim.'. Ibr 11:9-10.

- Setelah mengalahkan kelima raja dan membebaskan keponakannya, Lot, Abram bertemu dengan Melkisedek, yang membawakan kepadanya roti dan anggur persekutuan. Melkisedek memberkati Abram, mengidentifikasikannya sebagai 'Pencipta (terj. Bhs. Ing. '*possessor'* artinya 'pemilik') langit dan bumi'. Kej 14:18-19. Setelah itu, 'Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam suatu penglihatan: "Janganlah takut, Abram, Akulah perisai [iman]mu; upahmu akan sangat besar" '. Kejadian 15:1. Patut dicatat bahwa Kristus, Firman Tuhan, menangani ketakutan Abram dengan menyatakan bahwa Dia memberikan Diri-Nya sendiri untuk menjadi iman Abram dan upah yang sangat besar.

- Setelah diiluminasi untuk melihat anak-anaknya sebagai suatu kumpulan besar orang banyak yang telah dibawa kepada kemuliaan dalam gambar dan rupa Elohim, disamakan dengan bintang-bintang di langit, Abram percaya kepada firman Tuhan. Hal ini diperhitungkan kepada Abram sebagai kebenaran. Kej 15:5-6. Kemudian Tuhan menyatakan kepada Abram bahwa dia akan memperoleh warisan ini melalui persekutuannya dalam salib Kristus, yang dilambangkan dengan persembahan seekor lembu betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun, seekor domba jantan berumur tiga tahun, seekor burung tekukur, dan seekor anak burung merpati. Kej 15:8-17. Perjumpaan ini menandai langkah baru dalam perjalanan ziarah iman Abram saat dia kini melakukan perjalanan untuk menerima apa yang telah dijanjikan kepadanya.

Abram menerima nama baru

- Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata, 'Akulah Elohim Yang Mahakuasa, *hiduplah (berjalanlah) di hadapan-Ku dengan tidak bercela*. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan membuat engkau sangat banyak.' Kej 17:1-2. Kemudian, Yahweh menuliskan nama-Nya sendiri ke dalam nama Abram dan Sarai sehingga, secara kiasan, nama itu menjadi daging di dalam diri mereka. Dengan menuliskan nama-Nya ke dalam nama Abram, namanya diubah menjadi 'Abram-*Yah'* atau Abr*ah*am. Dengan menuliskan nama-Nya ke dalam nama Sarai, namanya diubah menjadi 'Sarai-*Yah'* atau Sar*ah*. Mereka harus berjalan dalam realitas, atau substansi dari nama-nama ini.

- Sebelum perubahan namanya, nama Abram berarti 'bapa yang mulia'. Namanya, Abraham, sekarang berarti 'bapa dari banyak bangsa'. Sebelum perubahan namanya, nama Sarai berarti 'putriku'. Pernyataan terlengkap dari nama ini adalah 'putri yang berjuang, yang gemar bertengkar dan berselisih'. Sekarang, sebagai Sara, namanya berarti ' ibu putri dari kumpulan orang-orang', atau seperti yang Paulus sebutkan, 'ibu kita semua'. Gal 4:26. Tuhan memerintahkan Abraham untuk menyunat dirinya dan keturunannya sebagai tanda perjanjian yang telah Dia adakan dengannya. Kej 17:10-14. Penting untuk dicatat bahwa sunat jasmani adalah *tanda perjanjian*; itu bukanlah Perjanjian Kekal itu sendiri.

- Ketika nama Yahweh tertulis dalam Abraham dan Sara, iman Anak Elohim *kini menjadi iman mereka*. Oleh iman ini, mereka percaya dan hidup oleh hidup kebangkitan Anak. Kita tahu ini karena Paulus menulis, 'Karena iman ia juga dan Sara *beroleh kekuatan untuk menurunkan anak cucu,* walaupun (terj. Bhs. Ing. '*to conceive seed, and she bore*

a child when' artinya 'untuk mengandung benih, dan dia melahirkan anak ketika') usianya sudah lewat, karena ia menganggap Dia, yang memberikan janji itu setia. Itulah sebabnya, maka dari satu orang, malahan orang yang telah mati pucuk, terpancar keturunan besar, seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, yang tidak terhitung banyaknya.' Ibr 11:11-12.

- Sara dan Abraham *dikuatkan*, sama seperti Kristus, Anak Manusia, dikuatkan dalam iman untuk menjadi korban penghapus dosa kita di taman Getsemani. Luk 22:43. Jelaslah, mereka menerima iman Anak. Kita juga harus menerima iman ini melalui mendengar dan menerima firman Kristus ketika firman itu diproklamirkan kepada kita oleh para utusan-Nya. Rm 10:17. Oleh iman, kita dapat percaya untuk bersatu dalam persembahan-Nya bagi kita. Persembahan-Nya adalah perjalanan keselamatan kita, dengan penderitaan dan kapasitas untuk mengalahkan, yang telah Dia selesaikan bagi kita saat Dia mengerjakan keselamatan kita. Ketika kita menerima iman-Nya, kita dapat berjalan di jalan ini dan mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar. Flp 2:12.

Berkat itu diteguhkan di Gunung Moria

- Setelah Ishak lahir dari Abraham dan Sarah 'menurut Roh', Elohim menguji Abraham. Gal 4:29. Kej 22:1. Ini adalah inisiatif Tuhan untuk membuktikan dalam diri Abraham iman Anak Elohim yang telah menjadi imannya ketika dia menerima nama baru. Patut diperhatikan, Tuhan tidak datang kepada Abraham dan berkata, 'Jangan takut'; Dia berbicara kepada Abraham sesuai dengan nama barunya. Dia berkata, 'Abraham!'. Abraham menjawab, 'Ya Tuhan (terj. Bhs. Ing. '*Here I am*' artinya 'Ini aku')'. Kej 22:1.

- Jawaban Abraham, 'Ini aku', merupakan pengakuan imannya yang sesuai dengan namanya, 'Abram-Yah'. Dia berkata kepada Tuhan, 'Aku di dalam Engkau dan Engkau di dalam aku, dan aku hidup oleh iman-Mu'. Inilah iman yang Tuhan berupaya buktikan dalam Abraham agar Abraham dan rumah tangganya dapat *mewarisi* segala sesuatu yang telah Tuhan *janjikan* kepadanya.

- Elohim berfirman kepada Abraham, 'Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu.' Kej 22:2. Gunung yang ditunjukkan Elohim kepada Abraham di tanah Moria berjarak tiga hari tiga malam perjalanan dari tempat mereka tinggal. Gunung ini kemudian dikenal sebagai Gunung Kalvari. Di sanalah Yesus disalibkan.

- Perjalanan tiga hari tiga malam Abraham dan Ishak merupakan simbol dari persembahan Kristus selama tiga hari tiga malam, yang oleh Paulus disebut '*kerja kuasa* (terj. Bhs. Ing. '*the operation*' artinya 'operasi') Elohim [Bapa]'. Kol 2:12. Dalam 'operasi' ini, melalui kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya, Anak Manusia menyelesaikan penebusan kita, kelahiran baru kita, dan dimuliakannya kita sebagai anak Elohim. Abraham dan Ishak melakukan perjalanan bersama dalam iman untuk partisipasi mereka dalam operasi ini. Dalam hal ini, kita perhatikan bahwa Ishak memikul kayu untuk korban di punggungnya, ketika dia dan ayahnya mendaki Gunung Moria. Kej 22:6. Demikian pula, Yesus memikul kayu salib-Nya ketika Dia, bersama Bapa-Nya, melakukan perjalanan bersama dalam iman untuk persembahan Mereka di Gunung Kalvari. Yoh 19:17.

- Setelah Abraham mengikat anaknya di atas mezbah, dan mengulurkan tangannya untuk mengambil pisau, malaikat Tuhan memanggilnya dari sorga. Anak Elohim-lah

yang berbicara kepada Abraham, melalui malaikat itu, di puncak Moria. Anak Elohim berbicara atas nama Bapa karena persembahan Abraham adalah untuk Elohim. Dia berkata kepada Abraham, 'Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, *sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Elohim*, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku.' Kej 22:12.

- Para ahli bahasa Ibrani telah menyadari ketidakcukupan kata bahasa Inggris '*know*' (artinya 'ketahui') untuk menyampaikan arti pernyataan ini, 'Sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Elohim'. Perbandingan terdekat adalah pernyataan bahwa 'Adam <u>*bersetubuh*</u> (terj. Bhs. Ing. '*knew*' artinya 'mengetahui/mengenal') dengan Hawa istrinya'. Kej 4:1. Kata tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan *persekutuan intim* yang menghasilkan multiplikasi kehidupan. Pernyataan, 'Telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Elohim', menggambarkan persekutuan iman yang intim antara Anak Elohim dan Abraham. Iman Anak Elohim adalah takut akan Elohim.

- Di puncak Gunung Moria, Abraham menyelesaikan perjalanan yang telah melepaskan dia dari ketakutannya sendiri, dan menyerahkan dia kepada takut akan Elohim. Takut akan Elohim adalah penghargaan dan penyembahan yang menjadi bagian dari persekutuan persembahan di dalam Yahweh. Itu adalah penghargaan yang dimiliki Bapa, Anak, dan Roh Kudus untuk satu sama lain dalam persekutuan persembahan Mereka. Akhir dari perjalanan iman Abraham adalah pengetahuan yang intim tentang takut akan Elohim, karena dia telah menerima iman Anak Elohim untuk berpartisipasi dalam persekutuan Yahweh.

- Abraham melakukan perjalanan ke Gunung Moria bersama Ishak dalam iman bahwa Elohim akan membangkitkan anaknya dari kematian. Persembahan yang Elohim perintahkan kepada Abraham untuk dipersembahkan menyatakan iman Anak Elohim, dan juga menyatakan iman Elohim Bapa. Iman Anak dan Bapa dinyatakan dalam waktu ketika Kristus, oleh Roh Kekal dari Roh Kudus, mempersembahkan Diri-Nya dalam ketaatan kepada Bapa dari taman Getsemani sampai kayu salib. Ibr 9:14. Bapa menjadikan Anak-Nya yang tunggal sebagai persembahan untuk dosa, supaya kita menjadi kebenaran Elohim di dalam Anak. 2Kor 5:21. Abraham dan Ishak diundang untuk mengambil bagian dalam persekutuan iman ini.

- Dalam persekutuan persembahan kepada Yahweh ini, Abraham mempersembahkan Ishak dan menerimanya kembali, secara kiasan, dari kematian. Ibr 11:19. Hal ini *menyatakan* baik iman Bapa maupun iman Anak. Rasul Paulus menjelaskan bahwa ketika Yesus dibangkitkan dari kematian, Dia dilahirkan oleh Elohim Bapa untuk *kedua kalinya* ketika Bapa berkata kepada-Nya, 'Anak-Ku Engkau! Aku telah memperanakkan Engkau pada hari ini.' Kis 13:33. Demikian pula, ketika Abraham menerima Ishak kembali dari kematian, Ishak, secara kiasan, dilahirkan kembali untuk kedua kalinya.

- Ishak, dalam tipe/gambaran, dilahirkan kembali dari kematian oleh iman Elohim Bapa, yang diterima dan ditunjukkan oleh Abraham. Dalam hal ini, kedua bapa tersebut bersatu dalam satu iman di dalam persekutuan Yahweh. Inilah iman bagi banyak anak-anak Elohim untuk dilahirkan dari kematian di dalam Kristus, yang iman-Nya untuk mempersembahkan diri-Nya sendiri telah ditunjukkan oleh Ishak. Bapa dan Abraham percaya akan hidup kita sebagai anak terwujud dalam kebangkitan Kristus. Saat kita menerima iman Anak Elohim untuk persekutuan kita dalam persembahan-Nya, kita dibangkitkan sebagai anak Elohim dan anak-anak Abraham. Gal 3:29. Kita adalah ahli

waris dari janji yang mulia yang diberikan kepada Abraham dan Benihnya, Kristus. Gal 3:16.

- Untuk memahami prinsip menyatakan ini, baik iman Anak maupun Bapa, akan sangat membantu jika kita mengetahui bahwa pewahyuan Yesus Kristus sebagai Anak Domba Elohim *dinyatakan* oleh malaikat Tuhan kepada Abraham di Gunung Moria, dengan cara yang sama seperti pewahyuan Yesus Kristus *dinyatakan* oleh malaikat Tuhan kepada rasul Yohanes di pulau Patmos. Karena firman dinyatakan kepadanya di Gunung Moria, Abraham menjadi *partisipan* dalam penggenapan kehendak Elohim melalui persembahan Yesus Kristus di Gunung Kalvari.

- Setelah Abraham mempersembahkan domba jantan, yang melambangkan Kristus sebagai Anak Domba Elohim, malaikat Tuhan memanggilnya untuk kedua kalinya dari sorga. Sekali lagi, Anak Elohim-lah yang berbicara kepada Abraham, melalui malaikat, atas nama Bapa. Nasihat Elohim - yang adalah firman Bapa, Anak, dan Roh Kudus sejak sebelum dunia dijadikan - diteguhkan oleh sumpah Elohim yang tidak dapat berubah, yang menjamin penggenapan Perjanjian Kekal yang telah Dia adakan dengan Abraham. Inilah sunat yang sesungguhnya. Keturunan Abraham harus menyunat anak-anak mereka dalam iman untuk berpartisipasi dalam realitas perjanjian ini.

- Apa yang dijanjikan kepada Abraham, ketika sebelumnya dia diarahkan oleh Tuhan untuk memandang ke sorga untuk melihat keturunannya sebanyak bintang-bintang, diteguhkan oleh sumpah Elohim yang tidak dapat berubah yang diproklamirkan di Gunung Moria. Kej 15:5. Tuhan menyatakan, 'Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri--demikianlah firman TUHAN--:Karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku, maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan *membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut,* dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya. *Oleh keturunanmulah (benihmu) semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan (menaati) firman-Ku.*' Kej 22:16-18.

- Hal penting untuk diperhatikan, melalui sumpah ini, janji tentang hidup sebagai anak dijadikan pasti bagi setiap orang yang merupakan benih Abraham, karena mereka telah memperoleh iman yang sama seperti yang diterima Abraham. Sebagaimana Paulus menyatakan, 'Karena itulah kebenaran berdasarkan iman supaya merupakan kasih karunia, *sehingga janji itu berlaku bagi semua keturunan (benih) Abraham*, bukan hanya bagi mereka yang hidup dari hukum Taurat, tetapi juga bagi *mereka yang hidup dari iman Abraham.*' Rm 4:16.

- Setelah diberkati dengan hidup dan iman Kristus, kita wajib untuk rajin menjadikan panggilan dan pilihan kita *pasti*. 2Ptr 1:10. Ibr 3:6. Paulus menasihati kita untuk teguh dalam hal ini, dengan menulis, 'Karena kita telah beroleh bagian di dalam Kristus, asal saja kita teguh berpegang [arti harfiah: pasti] sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman kita yang semula.' Ibr 3:14. *Inilah respons kita terhadap firman sumpah Elohim*, yang telah meneguhkan pengharapan hidup sebagai anak sebagai sauh bagi jiwa kita, yang pasti dan teguh. Ibr 6:19.

Bagian 10

Pemulihan kepada persekutuan di pohon kehidupan

Kebenaran ditukar dengan dusta

- Adam, ketika diciptakan, diarahkan oleh Elohim untuk menjadi banyak bangsa dan memenuhi seluruh bumi. Dia diberi kuasa untuk menaklukkan dan memerintah atas segala sesuatu di bumi. Kej 1:28. Untuk menggenapi mandat ini, Adam menerima hikmat dan otoritas yang diperlukan untuk berkuasa atas kerajaan Elohim di bumi, dalam persekutuan dengan Kristus sebagai Pencipta. Sebagai manusia, dia memberi nama dan mengintegrasikan setiap makhluk hidup yang diciptakan Anak atas nama Bapa. Kej 1:26-28. Kej 2:19-20.

- Iblis, ular tua, yang menyamar dalam bentuk fisik serafim, melalui tipu daya dan sihir, berusaha untuk mengambil mandat yang telah diberikan kepada Adam dan perempuan dan substansi dalam hubungan dengan dirinya sendiri. Dia melakukan ini dengan menjadi asal mula dan bapa segala dusta. Yoh 8:44. Dalam hal ini, Iblis menyamar sebagai bapa dari *firman alternatif*. Tujuan Iblis adalah agar perkataannya menggantikan firman Elohim beserta iman dan pengharapan yang datang dari Bapa, melalui Kristus.

- Hawa tertipu dan terpesona, melalui sihir, sehingga percaya bahwa pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, jika dia memakan buahnya, akan menopang hidupnya terlepas dari Elohim. Artinya, dia menganggap buahnya baik untuk dimakan sehingga hidupnya tidak akan bergantung pada Elohim. Dia juga percaya bahwa buah itu akan memberinya kuasa untuk memenuhi keinginan dan ekspektasinya, karena buah itu menyenangkan di matanya. Dia juga menganggap bahwa buah itu akan membuatnya bijaksana sebagai orang yang dapat menilai antara yang baik dan yang jahat. Kej 3:6. Hawa berpikir bahwa ini akan menjadi perannya sebagai pribadi yang dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat.

- Berbeda dengan perempuan itu, Adam tidak tertipu. 1Timo 2:14. Sebaliknya, dalam ketidaktaatan terhadap perintah Elohim, dia meninggalkan *pilihan* iman, pengharapan, dan kasih yang terus-menerus. Inilah budaya persekutuan yang dia miliki dengan Bapa, Anak, dan Roh Kudus di pohon kehidupan. Pilihan setiap hari ini merupakan ekspresi dari kebebasannya.

- Kejahatan umat manusia adalah *menukar* kebenaran Elohim dengan dusta. Rm 1:20-25. Secara spesifik, manusia menukar kebenaran dengan dusta Iblis. Melalui pertukaran ini,

Iblis menjadi ilah dunia ini. 2Kor 4:4. Jelas, Iblis bekerja dengan memanfaatkan keuntungan melalui *dagang*. Yeh 28:16. Ini adalah salah satu tipu dayanya untuk mengambil keuntungan dari kita. 2Kor 2:11.

- Melalui ketidaktaatan Adam, 'hukum lain' ditetapkan dalam hati setiap orang yang akan dilahirkan melalui prokreasi. Rm 5:12. Hukum ini membawa mereka ke dalam perhambaan kepada hukum dosa dan maut. Rm 7:23. Penyakit dosa, yang membawa kepada maut, menjadi '*kelemahan daging'* yang menimpa setiap orang yang akan dilahirkan. Bahkan sebagai orang Kristen, sebagai akibat dari 'hukum lain', kelemahan daging kita adalah menyalahgunakan firman Elohim untuk kepentingan kita sendiri. Dorongan untuk menginginkan apa yang kita percaya akan memberi kita hidup, lalu menukar firman pengudusan kita dengan proyeksi. Kita tidak mengerti mengapa kita melakukan ini, karena apa yang ingin kita lakukan, tidak kita lakukan. Sebaliknya, kita mendapati diri kita melakukan hal-hal yang kita benci, yang membawa kita ke bawa penghukuman. Rm 7:15.

- Penanda yang dapat dilihat dari kelemahan daging yang bekerja di dalam diri kita adalah emosi-emosi, atau nafsu dosa, yang muncul dalam diri kita ketika cara dan ekspresi kita, yang didasarkan pada firman Elohim, tidak diterima oleh orang lain. Rm 7:5. Hal penting untuk diperhatikan, emosi-emosi dan ekspresinya ini *dinyalakan* oleh hukum, atau firman, yang telah kita salah gunakan melalui hukum pikiran kita. Ini terjadi karena firman yang mengalir keluar dari tangan Kristus disamakan dengan *hukum yang berapi-api* dan *sinar cahaya*. Ul 33:2. Hab 3:4.

- Yakobus, saudara Yesus, menjelaskan bahwa lidah, ketika mengekspresikan hukum lain kita, *adalah api*. Dia menulis, 'Lihatlah, betapapun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar. *Lidahpun adalah api*; ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang *ia sendiri dinyalakan oleh api neraka*.' Yak 3:5-6. Sungguh serius untuk menyadari bahwa kepahitan, ketidakpuasan, tuduhan, dan pelampiasan yang kita lakukan sebagai korban orang lain dan keadaan kita, adalah bukti bahwa kita telah memegang Hukum untuk kepentingan kita sendiri. Sekarang hal itu memungkinkan kita untuk mengutuk orang lain.

Mengutuk dan Hukum

- Sebagai respons atas Kejatuhan, Tuhan Elohim mengutuk ular itu. Kej 3:14-15. Tuhan Elohim juga *mengutuk tanah* demi Adam, karena dia memperhatikan suara istrinya dan tidak menaati perintah Elohim. Kej 3:17-19. Akan tetapi, perlu dicatat bahwa Dia tidak mengutuk Adam atau perempuan itu.

- Akan tetapi, setelah Hukum diberikan sebagai perjanjian kepada kaum Israel, mereka sekarang dapat dikutuk. Ul 30:19. Hal penting untuk diperhatikan, Hukum yang diberikan di Gunung Sinai adalah *perjanjian pernikahan* antara Anak Elohim dan kaum Israel. Yer 31:31-32. Ini adalah pernikahan yang tidak bahagia, karena mempelai perempuan Anak Elohim terus-menerus tidak setia. Bagi orang-orang yang hidup oleh iman, Hukum Taurat seharusnya menjadi penuntun untuk membawa mereka kepada Kristus. Akan tetapi, sebagian besar dari orang-orang itu meninggalkan iman. Ul 32:20. Mereka tidak memiliki keinginan untuk memiliki hubungan dengan Elohim. Ul 32:15-18. Mereka menyalahgunakan Hukum untuk mengejar kehidupan dan ekspresi mereka sendiri, dan berulang kali mengejar berhala-berhala.

- Rasul Paulus telah memperingatkan bahwa setelah menerima janji-janji yang besar dan berharga tentang hidup sebagai anak, yang tersedia melalui Perjanjian Baru dari Roh, ada kemungkinan untuk menukar kebenaran dengan dusta *lagi*, dan dengan demikian meninggalkan persekutuan Yahweh di mana kita dipanggil. 2Kor 11:3-4. Surat pertama Kristus kepada ketujuh jemaat di Asia, yang tercatat dalam kitab Wahyu, menyatakan bahwa presbiteri dan jemaat Efesus telah jatuh dari kasih yang semula karena sihir yang diidentifikasi oleh Paulus. Why 2:4-5.

- Panggilan kepada setiap presbiteri dan gereja adalah untuk mengingat dari mana kita telah jatuh, bertobat, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang semula. Dalam hal ini, kita dipanggil kembali kepada persekutuan iman di pohon kehidupan, yang dimiliki Adam dengan Yahweh sebelum Kejatuhan. Why 2:7. Panggilan kepada iman ini sebagai raja dan imam dalam kerajaan Elohim ini bukanlah sikap kemenangan. Sebaliknya, ini adalah panggilan untuk diteguhkan sebagai anak Elohim yang kembali kepada pohon kehidupan. Dalam persekutuan ini, sebagai anak-anak Elohim, kita mengosongkan diri untuk menyatakan otoritas firman Kristus, yang adalah Raja segala raja dan Tuhan segala tuan. Firman ini bersumber dari Kristus; ini bukanlah ekspresi dari diri kita sendiri melalui pekerjaan-pekerjaan yang merupakan proyeksi. Ini akan menjadi sihir, karena sihir melibatkan pertukaran kebenaran dengan dusta.

Kristus adalah akhir dari Hukum untuk kebenaran

- Orang-orang Yahudi yang agamawi berusaha menegakkan kebenaran mereka sendiri dengan memelihara Hukum. Rm 10:3. Orang-orang yang menggunakan Hukum untuk menegakkan kebenaran mereka sendiri tersandung pada Kristus. Dia menjadi batu sandungan dan batu singgungan bagi mereka, seperti yang ditunjukkan oleh respons orang-orang Farisi terhadap ajaran-Nya. Rm 9:31-32.

- Kristus adalah akhir dari Hukum untuk kebenaran. Rm 10:4. Artinya, Dia mengakhiri kebenaran diri melalui Hukum, karena Hukum disingkirkan ketika dipakukan di kayu salib di dalam diri-Nya sendiri. Sekarang, ketika seseorang berusaha untuk menjadi benar menurut Hukum, itu disalahgunakan dari salib. Orang-orang yang melakukan ini meninggalkan berkat salib, dan dikutuk sebagai bagian dari tubuh dosa yang telah di bawa keluar kepada segala lupa. Ini menunjukkan bahwa mereka bukan berasal dari iman Abraham.

- Ketika Tuhan memanggil Abraham untuk meninggalkan negeri orang Kasdim, Dia berkata, ‘Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum (keluarga) di muka bumi akan mendapat berkat.’ Kej 12:3. Jika kita adalah orang-orang yang berjalan oleh Roh, kita tidak dalam perhambaan kepada takut akan maut. Kita adalah orang-orang beriman, yang termasuk dalam keluarga Abraham. Ini berarti bahwa kita tidak terpengaruh oleh kutuk yang ditujukan kepada kita oleh orang lain.

- Perlindungan yang dimiliki umat perjanjian Elohim ditunjukkan oleh ketidakmampuan Bileam untuk mengutuk kaum Israel. Kita ingat bahwa Balak, raja Moab, menugaskan Bileam untuk mengutuk kaum Israel ketika mereka menuju tanah perjanjian. Akan tetapi, Bileam menjawab, ‘Apabila Dia memberkati, maka aku tidak dapat membalikkannya.’ Bil 23:20. Bileam tidak mampu mengutuk orang-orang yang telah diberkati Tuhan.

- Meskipun benar bahwa orang-orang milik Kristus tidak dapat dikutuk oleh orang lain, kita dapat terpesona oleh sihir jika kita menyerah pada takut akan maut dengan menujukan pikiran kita pada daging bukannya pada Roh. Kita menjadi rentan terhadap kutuk karena kita meninggalkan kasih Elohim, yang diekspresikan dalam persekutuan persembahan-

Nya, yang seharusnya mengusir semua ketakutan. 1Yoh 4:18. Kita melakukan ini ketika kita mempercayai diri kita sendiri dan pengertian kita sendiri tentang aplikasi dan implikasi firman Elohim bagi kita.

Ajaran Bileam

- Kita juga membuat diri kita rentan terhadap kutuk ketika kita bersimpati kepada, dan terlibat dalam, percakapan orang-orang yang tersandung pada firman kebenaran masa kini. *Inilah dasar dari ajaran Bileam*. Yesus mengidentifikasi ajaran ini dalam surat-Nya kepada jemaat di Pergamus. Dia berbicara kepada presbiteri sebagai 'Dia, yang memakai pedang yang tajam dan bermata dua:'. Why 2:12. Dia menegur mereka, demikian: 'Tetapi Aku mempunyai beberapa keberatan terhadap engkau: di antaramu ada beberapa orang yang menganut ajaran Bileam, yang memberi nasihat kepada Balak untuk menyesatkan (terj. Bhs. Ing. '*put a stumbling block before*' artinya 'meletakkan batu sandungan di hadapan') orang Israel, supaya mereka makan persembahan berhala dan berbuat zinah.' Why 2:14.

- Rasul Petrus menjelaskan bahwa Kristus sendiri menjadi batu sandungan dan batu singgungan bagi kita ketika kita *tidak taat* kepada firman kebenaran masa kini, menukar kebenaran ini dengan dusta yang berasal dari proyeksi penyembahan berhala kita. 1Ptr 2:7-8. Proyeksi-proyeksi ini adalah penutup untuk menutupi *rasa malu* akan ketelanjangan kita saat kita hidup menurut hukum lain, berusaha mendefinisikan hidup dan kebenaran kita sendiri. Rm 9:33.

- Bileam mengajari Balak untuk meletakkan batu sandungan di hadapan kaum Israel karena dia sendiri tersandung sehubungan dengan karunianya dan ekspresinya. Ketika Balak pertama kali mengirim pemuka-pemuka kepada Bileam, memintanya untuk mengutuk Israel, Elohim dengan tegas berkata kepadanya, 'Janganlah engkau pergi bersama-sama dengan mereka, janganlah engkau mengutuk bangsa itu, sebab mereka telah diberkati.' Bil 22:12.

- Balak kemudian mengirim lebih banyak pemuka yang lebih terhormat untuk memohon kepada Bileam agar mengutuk bangsa itu, menjanjikan kekayaan besar dan melakukan apa pun yang dikatakannya. Bileam menjawab dengan berkata, 'Aku tidak akan sanggup berbuat sesuatu, yang kecil atau yang besar, yang melanggar titah TUHAN'. Akan tetapi, Elohim telah berkata, 'Janganlah engkau pergi'. Bileam mengundang mereka untuk tinggal bersamanya sementara dia menunggu untuk melihat apakah ada firman yang lain. Meskipun Bileam tahu apa yang telah dikatakan Tuhan, dia mengharapkan firman yang lain karena dia menginginkan kekayaan dan kehormatan yang ditawarkan Balak dan para pemuka itu. Dia memberi makan berhalanya yang membuatnya bertentangan dengan Elohim dan firman-Nya.

- Hal penting untuk diperhatikan, Elohim mulai berbicara kepada Bileam melalui berhalanya, dengan berkata, 'Jikalau orang-orang itu memang sudah datang untuk memanggil engkau, bangunlah, pergilah bersama-sama dengan mereka, tetapi hanya apa yang akan Kufirmankan kepadamu harus kaulakukan.' Bil 22:20. Yeh 14:4-5. Elohim masih berbicara kepada Bileam, dan dia menggunakan karunia kenabiannya; akan tetapi, sekarang karunia itu akan mendatangkan kebinasaan baginya karena ketersandungannya. Bil 22:22-23.

- Ajaran Bileam merupakan bagian dari orang-orang yang memiliki karunia, tetapi mereka sendiri tersandung pada firman Kristus, yang adalah pedang bermata dua yang keluar dari mulut-Nya melalui pelayanan para utusan *aggelos* Kristus. Why 2:12. Orang-orang ini

mungkin tersandung karena keinginan mereka untuk mendapatkan keuntungan atau untuk mempertahankan profil pelayanan; atau karena ketidakpuasan terhadap arahan firman dalam presbiteri; atau karena pelanggaran relasional.

- Firman yang mereka sampaikan mungkin benar, tetapi itu bukanlah firman yang mengalir keluar dari persekutuan presbiteri berdasarkan pengakuan dan kesaksian. Itu adalah firman yang berasal dari pemahaman mereka sendiri tentang pelayanan atau tujuan mereka. Mereka malu akan injil Elohim, karena pengejaran ekspresi mereka sendiri yang memalukan. Tidak dapat dihindari, mereka melayani injil lain yang mempromosikan ekspresi penyembahan berhala dari kebenaran diri dan mendorong percampuran dengan budaya agamawi lain. Dengan melakukan hal itu, orang-orang yang bersatu dengan percakapan alternatif mereka akan tersandung sehubungan dengan pengudusan mereka yang dinyatakan melalui firman kebenaran masa kini.

Kembali kepada persekutuan di pohon kehidupan

- Dalam Adam, kita semua mati. 1Kor 15:22. Kita mati dalam pelanggaran dan dosa, terpisah dari hidup dan persekutuan Yahweh. Ketika firman Tuhan datang memanggil Adam untuk memulihkannya, melalui pendamaian, kepada jalan yang atasnya dia dapat memperoleh penentuannya sejak semula, firman itu juga memanggil kita masing-masing. Panggilan Elohim kepada Adam, dan kepada umat manusia dalam Adam, adalah 'Di manakah engkau?' Kej 3:9.

- Dengan pernyataan ini, Adam dan Hawa diberi pilihan. Demikian juga, kita diberi pilihan. Kita dibawa ke lembah keputusan. Seperti yang dinyatakan oleh nabi Yoel, 'Banyak orang, banyak orang di lembah penentuan (keputusan)! Ya, sudah dekat hari TUHAN di lembah penentuan (keputusan)!' Yoel 3:14. Di lembah keputusan, kuasa dosa yang memperbudak telah disingkirkan. Kita bebas memilih, melalui pertobatan, untuk kembali lagi ke Firdaus dan kepada kekuasaan yang menjadi penentuan kita sejak semula sebagai anak-anak Elohim.

- Membuat pilihan ini dimulai dengan menyadari dan mengakui dosa kita dan kita telah meninggalkan kasih yang semula. Kemudian, pertobatan kita adalah memilih kasih yang semula. Inilah kasih dan persekutuan yang dimiliki manusia dengan Elohim di pohon kehidupan. Saat kita menemukan pertobatan, Elohim, melalui Kristus, memberi kita iman. Oleh iman, kita mampu menaati dari hati firman kerajaan yang diajarkan kepada kita oleh para utusan Kristus. Kita sekarang menjadi budak firman ini. Firman yang telah menjadikan kita budak adalah firman kebenaran. Karena itu, kita sekarang juga menjadi budak kebenaran saat kita memperhatikan firman yang mengalir keluar. Rm 6:17-19.

- Pekerjaan-pekerjaan yang kita lakukan sebagai budak kebenaran adalah pekerjaan-pekerjaan yang menjadi milik nama kita sebagai anak Elohim. Kristus telah menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan kebenaran ini bagi kita. Oleh karena itu, untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan kebenaran ini, kita harus kembali menjadi sahabat murid-Nya. Yoh 15:15. Dengan memilih pertobatan, kita kembali menjadi sahabat Kristus, yang adalah Raja segala raja dan Tuhan segala tuan. Pengakuan kita adalah bahwa Kristus adalah Tuhan dan Raja kita, dan bahwa kita telah kembali kepada persekutuan pohon kehidupan yang ada di dalam Firdaus Elohim. Why 2:7.

- Dalam persekutuan ini, kita berpegang teguh pada firman yang telah disampaikan Roh Kudus kepada kita. Dia datang untuk menjadi Penolong kita, dan Pembebas kita dari perbudakan kepada dosa dan Iblis. Roh Kudus memberi kita kuasa untuk bersatu dengan firman Kristus, dan untuk menjadi taat dari hati kepada perintah-perintah Kristus sebagai

ekspresi iman kita. Roh Kudus menyelesaikan pekerjaan ini di dalam kita dengan mencurahkan kasih Elohim, dan kasih untuk Elohim, kembali ke dalam hati kita. Rm 5:5. Kasih Elohim mengaktifkan iman Elohim di dalam kita, karena iman dalam kebebasan, melalui pilihan, bekerja oleh kasih. Gal 5:6. Inilah arti hidup dalam persekutuan dengan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kita telah kembali kepada persekutuan tempat-tempat sorgawi, yaitu Yerusalem Baru. Kita telah datang ke Gunung Sion dan makan dari pohon kehidupan! Ibr 12:22-24.

Bagian 11

Iman untuk gereja kaki dian

- Di Kemah Suci Musa, kaki dian itu dibuat dari satu bongkah emas, dengan menggunakan simbolisme yang melekat pada pohon badam. Kel 25:31-40. Perlu dicatat bahwa simbolisme kaki dian tersebut tidak menggambarkan pohon badam pada suatu titik waktu yang statis. Sebaliknya, simbolisme tersebut menggambarkan pohon yang sedang *bertumbuh*, dan secara khusus menyoroti tiga tahap perkembangan yang melekat pada bunga badam. Dengan menyadari bahwa gereja kaki dian itu *bertumbuh*, kita perlu memahami *bagaimana gereja tersebut bertumbuh* untuk menjadi perwujudan ketujuh kali lipat Roh Yahweh sebagai terang dunia.

- Poin pertama mengenai pertumbuhan gereja kaki dian adalah bahwa gereja tersebut *bertumbuh dari akarnya*. Rasul Yohanes mengidentifikasi akar kaki dian ketika ia menyatakan, 'Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: Elohim adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.' 1Yoh 1:5. Ketika Yohanes berkata, 'Elohim adalah Terang', ia merujuk pada hidup dan persekutuan Yahweh *Elohim*. Terang yang terpancar dari persekutuan Yahweh *Elohim* adalah terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh.

- Ketika kita merenungkan hidup dan persekutuan Yahweh *Elohim*, kita menyadari bahwa komunitas *Elohim* – Bapa, Anak, dan Roh Kudus – merupakan puncak (jumlah keseluruhan) dari segala keragaman. Demikian pula, persekutuan Yahweh merupakan puncak dari segala kesatuan. *Elohim* adalah Tiga dan Yahweh adalah Satu. Ketujuh kali lipat Roh Yahweh adalah kapasitas penuh yang dimiliki oleh Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dalam persekutuan satu Roh, untuk memultiplikasi hidup dan persekutuan Mereka melalui persembahan.

- Sebelum dunia diciptakan, Bapa, Anak, dan Roh Kudus telah memutuskan untuk mempersembahkan diri demi tujuan memberikan hidup Mereka kepada kita dan memasukkan kita ke dalam persekutuan Mereka. Mereka menyatakan, 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita.' Kej 1:26. Komunitas *Elohim tidak bertambah*. Hanya Bapa, Anak, dan Roh Kudus yang merupakan, dan akan selalu menjadi anggota-anggota kekepalaan Elohim. Namun, persekutuan Yahweh *memang bertambah dan bertumbuh*, karena manusia dilahirkan dari hidup Elohim sendiri dan kemudian diajarkan untuk tinggal dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

- Penting untuk memulai dengan pemahaman mendasar ini mengenai kaki dian. Tujuan gereja kaki dian adalah untuk menyatakan multiplikasi hidup dan persekutuan Yahweh melalui persembahan. Karena itu, *terang* gereja kaki dian adalah *terang* ketujuh kali lipat

Roh Yahweh. Terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh, yang dinyatakan oleh gereja kaki dian, adalah *terang* dunia. Yang perlu diperhatikan, terang gereja kaki dian adalah *satu-satunya terang* yang bercahaya di dalam kegelapan dunia saat ini.

Perlunya membeli firman ini

- Pada masa ini, Tuhan sedang memproklamirkan firman mengenai gereja-gereja kaki dian kepada kita untuk *kedua kalinya*. Selama masa kunjungan ini, Yesus Kristus sedang berbicara kepada setiap pemimpin dan setiap keluarga, serta meminta kita untuk *'membeli' firman* mengenai gereja-gereja kaki dian *ini*. Seorang percaya yang membeli firman ini menyadari bahwa ia bukanlah sumber firman itu. Namun, begitu ia telah membelinya, firman itu memang menjadi miliknya. Firman itu ada di mulut dan di hati mereka. Firman itu menjadi milik mereka yang berharga. Dalam hal ini, kita harus mengindahkan nasihat orang bijak untuk '*membeli kebenaran*, dan jangan menjualnya'. Ams 23:23.

- Yesus menasihati presbiteri dan gereja di Laodikia dengan berkata, 'Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.' Why 3:18. Perlu dicatat, sebelum kita dapat membeli emas dan pakaian putih, kita memerlukan terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh yang bercahaya dari wajah Kristus, melalui para utusan di tangan kanan-Nya, untuk menerangi mata hati kita *supaya kita dapat melihat*. Tanpa menerima penglihatan rohani ini, kita tidak akan tahu bahwa kita perlu membeli emas dan pakaian putih.

- Jemaat Laodikia jelas merupakan bagian dari tubuh Kristus, tetapi Yesus memperingatkan mereka bahwa Ia akan memuntahkan mereka *dari tubuh-Nya* kecuali mereka bertobat dari campuran agamawi dan kesombongan mereka. Perlu dicatat bahwa air suam-suam kuku adalah campuran antara air panas dan air dingin. Akibat dari budaya Kristen yang campuran ini sering kali berupa sikap ambivalen yang suam-suam kuku terhadap firman kebenaran masa kini yang diproklamirkan oleh para utusan Kristus. Sikap ambivalen semacam ini merupakan gejala dari pandangan bahwa firman kebenaran masa kini adalah sumber daya yang bermanfaat, tetapi tidak diperlukan untuk keselamatan.

- Kesaksian para pemimpin di Laodikia adalah, 'Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa'. Why 3:17. Inilah tipu daya mereka. Rasul Paulus menanggapi kesombongan agamawi yang sama di gereja Korintus. Ia berkata, 'Apa yang kamu miliki yang tidak kamu terima? Sekarang, jika memang kamu telah menerimanya, mengapa kamu membanggakan diri seolah-olah kamu tidak menerimanya? Kamu sudah kenyang! Kamu sudah kaya! Kamu telah memerintah sebagai raja-raja tanpa kami.' 1Kor 4:7-8. Jelaslah bahwa ada banyak pemimpin di Korintus yang percaya bahwa mereka telah 'lulus' sebagai utusan, dan mereka tidak lagi membutuhkan persekutuan dengan Paulus dalam sebuah presbiteri.

- Gerakan *Latter Rain* (Hujan Akhir) melahirkan banyak pengkhotbah dan pengajar yang mengklaim diri sebagai utusan Kristus bagi tubuh Kristus yang lebih luas. Beberapa orang memang memiliki kasih karunia pelayanan, dan pelayanan mereka disertai dengan kasih karunia kesembuhan, tetapi mereka perlu terhubung secara relasional dan tunduk pada pewahyuan firman Kristus dalam persekutuan presbiteri. Keengganan mereka untuk merendahkan diri guna bergabung dengan persekutuan presbiteri turut menyebabkan banyak di antara mereka terjerumus ke dalam korupsi keuangan dan amoralitas seksual.

Dalam banyak kasus, hal ini juga menyebabkan memburuknya gangguan kepribadian dan disfungsi keluarga.

- Dalam sejarah kita sendiri, juga terdapat banyak pemimpin dari berbagai latar belakang denominasi yang menyatakan kesediaan untuk bergabung dalam persekutuan presbiteri, namun mereka berinteraksi dengan presbiteri dalam mode kolegial, seolah-olah presbiteri itu adalah 'persaudaraan para pendeta'. Beberapa pemimpin berusaha mencampurkan pewahyuan firman kebenaran masa kini dengan latar belakang teologis mereka sendiri serta penafsiran pribadi mereka terhadap Kitab Suci. Campuran ini mengakibatkan *sikap yang suam-suam kuku* terhadap firman kebenaran masa kini, serta *partisipasi yang suam-suam kuku* dalam persekutuan presbiteri.

Berbalik untuk melihat suara yang sedang berbicara kepada kita

- Seiring dengan diberitakannya firman mengenai gereja-gereja kaki dian kepada kita untuk kedua kalinya, setiap pemimpin dan setiap keluarga perlu berbalik meresponi firman tersebut, *untuk melihat suara* Yesus Kristus di tengah-tengah gereja-gereja kaki dian-Nya. Rasul Yohanes bersaksi, 'Aku berpaling untuk *melihat suara* yang berbicara kepadaku. Dan setelah aku berpaling, tampaklah kepadaku tujuh kaki dian dari emas. ' Why 1:12. Tindakan berpaling ini adalah pilihan kita yang bertanggung jawab untuk meresponi suara Kristus. Kita berpaling kepada ketuhanan Roh Kudus, yang adalah Dia yang berbicara kepada gereja-gereja kaki dian Kristus melalui para utusan di tangan kanan Kristus. Why 2:7.

- Rasul Paulus menyatakan bahwa ketika kita berbalik kepada ketuhanan Roh Kudus dengan meresponi apa yang Dia sedang katakan kepada gereja-gereja, selubung yang menutupi mata kita terkait dengan Kitab Suci yang tertulis akan disingkirkan. 2Kor 3:16. Disingkirkannya selubung ini memungkinkan mata kita diurapi dengan terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh sehingga kita dapat melihat. Apa yang kita lihat? Kita melihat apa yang dilihat oleh rasul Yohanes! Kita melihat bahwa Yesus Kristus memiliki ketujuh kali lipat Roh Yahweh, dan bahwa Dia sedang melayani kuasa ketujuh kali lipat Roh Yahweh kepada gereja-gereja kaki dian-Nya di setiap bangsa melalui para presbiteri di tangan kanan-Nya.

- Selain melihat administrasi yang berasal dari ketujuh kali lipat Roh Yahweh, kita juga melihat *hasil* dari pelayanan Roh. Hasil dari pelayanan sebuah presbiteri di tangan kanan Kristus, kepada keluarga-keluarga yang termasuk dalam gereja kaki dian, adalah bahwa orang-orang menemukan kebebasan dan kemerdekaan. Hal ini mencakup kebebasan dari dosa, kebebasan dari belenggu ketakutan, dan kebebasan dari penindasan roh-roh najis. Pelayanan Roh yang mengalir dari rumah-rumah yang termasuk dalam gereja kaki dian, ke dalam kegelapan dunia saat ini, memiliki dampak yang sama – yaitu membawa kebebasan!

- Rasul Paulus bersukacita karena di mana pun administrasi 'Roh Tuhan ada, *di situ ada kemerdekaan*'. 2Kor 3:17. Yesus sendiri menyatakan bahwa kemerdekaan dan kebebasan adalah hasil dari pelayanan ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Ketika Ia berdiri di rumah ibadat di kota kelahiran-Nya, Nazaret, Ia menyatakan, 'Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk *memberitakan pembebasan* kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk *membebaskan* orang-orang yang tertindas.' Luk 4:18.

- Yesus menasihati para pemimpin di Laodikia untuk mengurapi mata mereka dengan minyak, karena tidak mungkin memahami persekutuan presbiteri dan persekutuan gereja kaki dian tanpa pengurapan ini. Yesus menggambarkan ketujuh bintang di tangan kanan-Nya, serta ketujuh kaki dian emas, sebagai 'suatu misteri/rahasia', karena keduanya menyatakan hidup dan persekutuan Yahweh dan hanya dapat dipahami melalui iluminasi Roh. Gereja kaki dian adalah administrasi ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Ini bukanlah organisasi buatan manusia atau struktur denominasi.

- Setelah kita terbangun dari tidur rohani kita untuk melihat administrasi gereja-gereja kaki dian Kristus, kita harus melanjutkan untuk membeli minyak 'porsi ganda' yang diperlukan agar kita dapat menjadi peserta aktif dalam administrasi-Nya. Kebutuhan akan minyak porsi ganda merupakan pelajaran dari perumpamaan tentang lima gadis bijak dan lima gadis bodoh. Pelajaran ini sangat relevan bagi kita saat kita mendekati masa ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk mendirikan kerajaan-Nya di bumi. Hanya mereka yang telah membeli minyak porsi ganda, melalui partisipasi aktif mereka dalam gereja-gereja kaki dian sekarang, yang akan menjadi bagian dari administrasi kaki dian di hadapan takhta Bapa di akhir zaman.

- Dalam hal ini, Yesus menyebut setiap pemimpin dan setiap keluarga di Laodikia sebagai bagian dari 'gadis bodoh'. Ia menasihati mereka untuk membeli emas yang dimurnikan dalam api dan pakaian putih untuk menutupi rasa malu atas ketelanjangan mereka. Emas yang dimurnikan dalam api adalah emas yang menjadi milik gereja kaki dian. Kita diingatkan bahwa kaki dian di Kemah Suci Musa dibuat dari satu bongkah emas. Dan rasul Yohanes melihat Yesus Kristus berdiri di tengah-tengah tujuh *kaki dian emas*. Why 1:12. Kita membeli emas dari Kristus ketika iman kita untuk gereja kaki dian telah dimurnikan dan terbukti melalui ujian yang menyala-nyala. 1Ptr 1:7.

Bukti iman kita untuk gereja kaki dian

- Seperti apa kelihatannya iman untuk gereja kaki dian? Pertama-tama, itu adalah iman yang Yesus Kristus sedang katakan dari sorga kepada gereja-gereja kaki dian-Nya, oleh Roh Kudus, melalui utusan-utusan di tangan kanan-Nya. Ibr 12:25. Di setiap generasi gereja, utusan-utusan Kristus memproklamirkan Kitab Suci, oleh Roh Kudus, sebagai firman kebenaran masa kini. Berbicara tentang pelayanan firman kebenaran masa kini, rasul Petrus menyatakan, 'Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi (terj. Bhs. Ing. '*we have the prophetic word confirmed*' artinya 'kita memiliki firman nubuat yang telah diteguhkan'). Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu.' 2Ptr 1:19.

- Iman kita untuk gereja kaki dian akan ditunjukkan melalui cara kita terus mendengarkan firman kebenaran masa kini dengan lebih sungguh-sungguh. Selain itu, dalam terang firman yang kita terima, iman kita untuk gereja kaki dian akan ditunjukkan melalui komitmen kita terhadap pemuridan dalam konteks pernikahan dan rumah tangga kita sendiri. Reformasi budaya rumah kita merupakan bagian integral dari membeli emas yang dimurnikan dalam api, karena gereja kaki dian terdiri dari rumah-rumah yang layak yang telah dimuridkan untuk menjadi rumah-rumah buah sulung.

- Pada kali kedua dari firman mengenai kaki dian, Yesus Kristus sedang berbicara secara langsung kepada setiap rumah tangga. Setiap rumah tangga harus memiliki iman untuk menjadi bagian dari gereja kaki dian. Yesus berkata kepada gereja di Laodikia, 'Lihat, Aku berdiri di muka pintu [setiap rumah] dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar

suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.' Why 3:20. Yesus mengetok pintu setiap rumah tangga, melalui pelayanan para utusan di tangan kanan-Nya yang telah Dia utus untuk mencari rumah-rumah yang layak. Berkat damai sejahtera adalah persekutuan dengan Yahweh yang diberikan kepada setiap rumah yang layak.

- Selain emas yang dimurnikan dalam api, kita juga harus membeli pakaian putih yang diperlukan untuk menutupi rasa malu atas ketelanjangan kita. Pakaian putih itu menggantikan proyeksi-proyeksi yang telah kita ciptakan sendiri sehubungan dengan pekerjaan dan pelayanan kita. Kita diingatkan bahwa putri-putri Sion yang najis ingin dipanggil dengan nama Kristus, tetapi mereka bersikeras mengenakan pakaian mereka sendiri. Yes 4:1. Dengan sikap seperti ini, telah banyak pengkhotbah dan pengajar yang berani melayani atas nama Kristus. Namun, mereka hanya memberitakan firman mereka sendiri sebagai ekspresi dari pelayanan yang mereka tetapkan sendiri.

- Agar seorang pemimpin dapat membeli pakaian putih, ia harus bersedia menyerahkan dirinya dalam persekutuan presbiteri supaya ia dapat menerima refleksi/masukan dari saudara-saudaranya mengenai pengudusan dirinya sebagai utusan Kristus. Pakaian putih tersebut merupakan ekspresi pengudusan nama uniknya. Why 3:4-5. Why 19:8. Ketika seorang pemimpin menyerahkan dirinya untuk dikuduskan dalam persekutuan presbiteri, barulah ia dapat diutus dari persekutuan presbiteri untuk melakukan pekerjaan pelayanan. Rasul Paulus menekankan bahwa setiap utusan harus diutus dari persekutuan, dengan berkata, 'Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus?' Rm 10:15.

- Seorang utusan, yang mengenakan pakaian putih, akan memproklamirkan firman kebenaran masa kini yang telah diserahkan kepada mereka sesuai dengan pengudusan nama mereka sendiri. Mereka tidak akan berbicara atas nama mereka sendiri atau memproklamirkan firman yang berbeda. Yesus mencontohkan cara pelayanan ini ketika Ia menyatakan, ''Sebab Aku berkata-kata bukan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang mengutus Aku, Dialah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan apa yang harus Aku katakan dan Aku sampaikan.' Yoh 12:49. Seorang utusan bukanlah sumber firman mereka sendiri. Namun, pada saat yang sama, mereka harus membeli firman tersebut sehingga mereka menunjukkan (menghidupi) dan *memiliki firman* yang mereka proklamirkan.

- Bukti bahwa seorang utusan telah membeli firman, sehingga firman itu menjadi miliknya, adalah kesediaannya untuk menderita demi firman tersebut. Nabi Yeremia telah belajar pelajaran ini. Ia bersaksi, ' Sebab firman Tuhan telah menjadi cela dan cemooh bagiku, sepanjang hari. Tetapi apabila aku berpikir: "Aku tidak mau mengingat Dia dan tidak mau mengucapkan firman lagi demi nama-Nya", maka dalam hatiku ada sesuatu yang seperti api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku; aku berlelah-lelah untuk menahannya, tetapi aku tidak sanggup.' Yer 20:8-9. Demikian pula, Tuhan berfirman kepada Ananias mengenai pelayanan Paulus, 'Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.' Kis 9:16.

- Banyak orang telah membeli firman mengenai gereja-gereja kaki dian ini, dan hal itu ditunjukkan oleh kesediaan mereka untuk menderita untuk firman ini. Namun, ada juga banyak orang yang telah bergabung dengan gereja kaki dian selama bertahun-tahun, namun mereka masih belum jelas atau ambivalen terkait firman tersebut dan implikasinya. Pada musim kali kedua ini, Tuhan bertanya kepada setiap pemimpin dan setiap rumah tangga: 'Apakah kamu bersedia membeli firman mengenai gereja-gereja kaki dian *sehingga kamu memilikinya*?' Pertanyaan lanjutannya adalah: 'Apakah *kamu bersedia*

menderita sebagai utusan firman mengenai gereja-gereja kaki dian ini demi tubuh Kristus?'

